

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA
SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**RESMIATI
NPM : 1801011118**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA
SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**RESMIATI
NPM. 1801011118**

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

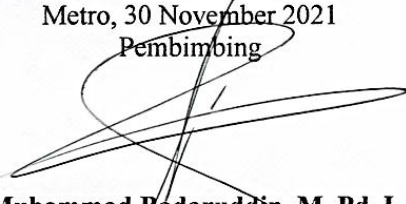
PERSETUJUAN

Nama : Resmiati
NPM : 1801011118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 30 November 2021
Pembimbing


Muhammad Badaruddin, M. Pd. I
NIDN. 201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Resmiati
NPM : 1801011118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 30 November 2021
Pembimbing

Muhammad Badaruddin, M. Pd. I
NIDN. 201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5209/111-28-1/D/2021-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH disusun oleh: RESMIATI NPM: 1801011118, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 10 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Oleh :

RESMIATI

Orangtua merupakan pendidik yang paling pertama sekaligus teladan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya dan bertanggungjawab atas pendidikannya, karena dari orangtualah anak-anak dapat mulai mengenal dan memahami pendidikan terutama pendidikan Alqur'an.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian, pantauan dan keteladanan dari orangtua yang menyebabkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak masih minim sekali.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi orangtua, bagi masyarakat dan wawasan bagi peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an di Desa Srikaton sudah berperan, hanya saja orangtua kurang optimal dan konsisten dalam menjalankan perannya. Sehingga membuat semangat anak kurang dan tidak tekun serta disiplin dalam belajar Alqur'an.

Kata Kunci : Peran Orangtua dan Minat Belajar Membaca Alqur'an Anak

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resmiati
NPM : 1801011118
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 November 2021

Peneliti,



RESMIATI
NPM. 1801011118

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik manusia diantara kalian adalah yang belajar Alqur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari No. 5027)¹

¹ Syaikh Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Maghiroh al-Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari* (Lebanon: Ibnu Katsir, 2002), 1283–1284.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Kresno dan Ibu Karmi yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada kakakku tersayang Safrudin yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Desa Srikaton, dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur’an Pada Anak Di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Muhammad Badaruddin, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
3. Teman-temanku khususnya seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang saling memotivasi.
4. Kepala Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.

Namun, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca.

Metro, 30 November 2021

Mahasiswa Ybs,



Resmiati

NPM. 1801011118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PEREMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Orangtua	9
1. Pengertian Peran Orangtua.....	9
2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Anak	10
3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak	13
B. Minat Belajar Membaca Alqur'an	18
1. Pengertian Minat Belajar Membaca Alqur'an	18
2. Indikator Minat Belajar Membaca Alqur'an	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca	

Alqur'an Anak.....	21
4. Fungsi Minat	27
5. Indikator Membaca Alqur'an.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
1.Reduksi Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	39
A. Hasil Penelitian.	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.	46
B. Pembahasan.....	57
1. Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah.	57
2. Faktor Pendukung Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Anak.	59
3. Faktor Penghambat Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Anak.	60

BAB V PENUTUP.	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Daftar Sarana Prasarana Pendidikan dan Peribadatan Dusun IV Desa Srikaton	43
TABEL 4.2 Daftar Orangtua yang Memiliki Anak Usia 7-11 Tahun di Dusun IV Desa Srikaton	43
TABEL 4.3 Daftar Klasifikasi Tingkatan Baca Alqur'an Anak-anak Dusun IV Desa Srikaton	45

TABEL GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Desa Srikaton	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Srikaton	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	70
2. Surat Izin Pra-Survei	87
3. Surat Balasan Izin Pra-Survei	88
4. SK Bimbingan Skripsi	89
5. Outline	90
6. Alat Pengumpulan Data	93
7. Konsultasi Bimbingan	98
8. Surat Tugas	102
9. Surat Izin Research	103
10. Surat Balasan Research	104
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	105
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	116
13. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian	107
14. Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugrah yang diberikan oleh Allah SWT yang diamanahkan kepada para orang tua agar dibina untuk menjadi generasi penerus yang dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan pedoman hidup umat Islam yakni alqur'anul karim. Masa anak-anak merupakan masa dimana anak memiliki keingintahuan yang besar, sehingga butuh peran dari orangtuanya agar dapat mendidik anak dengan memberi pengetahuan-pengetahuan terutama tentang alqur'an.

Mempelajari alqur'an merupakan hal yang wajib bagi umat Islam, terutama menanamkannya pada anak-anak. Untuk mengenalkan alqur'an pada anak agar diamalkannya, tentunya bermula dari belajar, yaitu belajar agar dapat membacanya dengan baik dan benar.

Pentingnya belajar khususnya belajar membaca alqur'an perlu diajarkan saat anak-anak usia sekolah, seseorang dikatakan anak-anak usia sekolah apabila mereka berusia 6-11 tahun.² Karena pada usia ini, anak mulai akan mulai menanamkan dan memahami apa yang orantuanya berikan atau arahkan.

² Muhammad Al Amin dan Dwi Juniati, "Klarifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny," *Mathunesa Jurnal Ilmiah Matematika* Vol. II, No. 6 (2017): 34.

Orangtua merupakan pendidik yang paling pertama dan utama bagi anak-anaknya. Selain itu, orangtua adalah teladan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya serta memiliki tanggungjawab atas pendidikannya. Karena dari merekalah anak-anak dapat mulai mengenal dan memahami pendidikan, terutama pendidikan alqur'an. Dari hal tersebut, peran orangtua dalam bentuk cara-cara tertentu untuk menanamkan minat anak dalam belajar membaca alqur'an diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi usia kalangan anak-anak yang berada di desa Srikaton, yaitu berusia 7-11 tahun dengan jumlah 14 anak. Yang mampu membaca alqur'an dengan lancar 5 anak, dan 9 anak belum dapat membaca dengan lancar. Hasil dari kegiatan pra survey yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu anak-anak masih terbata-bata dan tidak lancar dalam membaca, menganggap bahwa belajar membaca alqur'an itu tidak penting bagi dirinya, sehingga mereka masih bermalas-malasan dalam belajar. Selain itu juga, anak kurang terpantau, kurang perhatian serta kurangnya keteladanan dari orang tua nya sendiri yang menyebabkan minat belajar anak untuk belajar membaca alqur'an minim sekali.³

Bentuk peran orang tua agar anak mau belajar membaca alqur'an dapat dilakukan yakni dengan memberikan motivasi berupa nasehat atau arahan yang dapat dipahami anak. Memberikan reward atau hadiah yang disukai anak jika mau belajar membaca alqur'an dan menjalin kedekatan

³ Pra Survey, 19-04-2021.

kepada anak agar dapat membujuknya sehingga mau belajar membaca alqur'an dan mengajari anaknya belajar membaca alqur'an. Peran dari orangtua perlu dioptimalkan dalam aktivitas anak belajar membaca alqur'an guna mendorong anak agar tetap mau dan semangat dalam belajar membaca alqur'an.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah masih terdapat anak-anak yang minim dalam belajar membaca alqur'an, sehingga membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di Desa Srikaton sangat diperlukan. Oleh sebab itu peneliti termotivasi untuk mengetahui dan meneliti mengenai : Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak Di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat di rumuskan dalam pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an anak di desa Srikaton?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di Desa Srikaton?

3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di Desa Srikaton?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat disebutkan tujuan yang akan dicapai dan beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui :

- a. Peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton.
- b. Faktor-faktor yang mendukung orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di desa Srikaton.
- c. Faktor-faktor yang menghambat orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di desa Srikaton.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka terdapat manfaat diantaranya yaitu :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan khususnya pada teori-teori peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an.

- 2) Untuk bahan kajian peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini dengan lokasi yang berbeda.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi orangtua, untuk menambah pengetahuan, masukan dan pertimbangan mengenai bagaimana peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak.
- 2) Bagi masyarakat, sebagai sumber inovasi dan bahan bacaan.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman dan sebagai pemenuhan tugas untuk mencapai gelar sarjana.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini memaparkan uraian dengan sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu yang telah membahas persoalan yang akan dikaji kembali. Peneliti memaparkan dan memberi penjelasan dengan tegas bahwasanya masalah yang akan diteliti dan dibahas memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah.

Dari judul penelitian tersebut, maka penulis mengutip skripsi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan begitu akan terlihat bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Berikut kutipan hasil penelitian relevan :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Irfan Fauzi, dengan judul “Study Tentang Usaha Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alqur’an Pada Anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.⁴

Berdasarkan dari penelitian tersebut, ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dalam penelitian tersebut, lebih memfokuskan mengenai bagaimana usaha orang tua untuk meningkatkan minat belajar membaca alqur’an anak di desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara yang penelitiannya dilakukan pada tahun 2012. Dengan subyek penelitian yaitu anak usia 7-12 tahun di desa Braja Sakti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang bagaimanakah usaha orang tua dalam meningkatkan minat belajar membaca alqur’an pada anak. Dalam hal ini, usaha orang tua tidak mempengaruhi minat belajar membaca alqur’an pada anak. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket (questioner), interview, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti subyek penelitiannya yaitu anak usia 7-11 tahun di desa srikaton. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana peran yang

⁴ Irfan Fauzi, “Study Tentang Usaha Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alqur’an Pada Anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur” (Skripsi, Metro, STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), iii.

dilakukan oleh orang tua dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak di desa Srikaton. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis memberikan deskripsi mengenai peran orangtua dan memberikan penjelasan pada penyebab faktor penghambat di kesimpulan.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurma Artika dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”⁵

Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti penulis. Penelitian tersebut memfokuskan pada peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak. Subyek dari penelitian ini yaitu anak di SDN 050663. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peran orangtua dalam kegiatan belajar agama anak dan peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar agama anak di SDN 050663 Lubuk Dalam Stabat agar anak di SD tersebut bisa paham tentang agama. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan sumber data primer dan

⁵ Nurma Artika, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat” (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), iii.

sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi dokumenter.

Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti subyek penelitiannya yaitu anak-anak usia 7-11 tahun di desa srikaton. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis memberikan deskripsi mengenai peran orangtua dan memberikan penjelasan pada penyebab faktor penghambat di kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

Dalam membina dan mendidik anak agar dapat tumbuh menjadi anak yang dapat mengamalkan pedoman hidup yakni alqur'an, maka diperlukan peran dari orangtuanya . Karena dari orangtuanya anak akan mulai mengenal, belajar dan menjalankan perintah dari Allah SWT. Dengan memaksimalkan tugas dan kewajiban sebagai orangtua dalam mengenalkan alqur'an akan membuat anak mampu menguasai apa yang diberikan oleh orangtuanya. Peran orangtua tidak hanya memberikan pengetahuan sesuai kemampuannya, tetapi juga berusaha memberikan pengetahuan yang luas melalui orang lain yang dipercaya lebih mampu dari dirinya sehingga kemampuan anak akan lebih maksimal.

1. Pengertian Peran Orangtua

Peran merupakan aspek dinamis suatu kedudukan (status), yakni apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia dikatakan telah melaksanakan suatu peranan¹.

Orangtua merupakan dua orang yang diberi kewajiban pertama untuk memberikan pengaruh agar anak dapat berkembang pola pikiran dan perilakunya, serta bertanggung jawab dalam mengasuh dan membimbing sekaligus menjadi contoh bagi anaknya.Selanjutnya,

¹ Novrinda, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang PendidikanNovrinda," *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB* Vol. 2 No. 1 (2017): 34.

pengertian lain dari orangtua ialah salah satu pihak yang pertama sekaligus lingkungan awal bagi anak yang dapat ia contoh dan yang dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan tingkah laku anak.²

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa peran orangtua adalah tugas atau kewajiban yang dilakukan dengan cara-cara tertentu oleh orangtua dalam memenuhi hak anak. Tugas atau peran orangtua merupakan suatu tugas yang sangat luhur dan berat. Karena, orangtua tidak hanya bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari kehidupan di dunia, namun ia juga memikul amanah untuk menyelamatkan mereka dari jalan yang salah yang menghindarkan anak dari siksa di akhirat kelak.

2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua

Berikut bentuk-bentuk peran orang tua yang dapat menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak, antara lain yaitu :

a. Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan bentuk dorongan, nasehat, mengarahkan, dan menggerakkan dalam rangka mengubah pola pikir anak.³ Motivasi yang positif dan dapat diterima oleh anak akan menimbulkan semangat dan keinginan yang besar untuk belajar.

² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 138.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 108.

b. Memberikan Perhatian

Perhatian yang dimaksud disini yaitu orang tua menanyakan dan mendengarkan keluhan kesah dari anak.⁴ Orang tua dapat menanyakan apakah ada kendala atau kesulitan saat belajar membaca alqur'an. Sehingga jika anak mengalami kesulitan maka orang tua memberikan perilaku yang menunjukkan sikap perhatian tersebut agar anak tidak merasa sendiri menghadapi kesulitan saat belajar dan minat anak dalam belajar alqur'an akan tetap ada pada dirinya.

c. Melakukan Pendampingan

Bentuk usaha dari orang tua untuk mendekati anak dalam rangka memicu minat anak agar semangat belajar membaca alqur'an yaitu melakukan pendampingan secara pribadi⁵, yakni meluangkan waktunya dan mendampingi anak saat anak berada di rumah. Dengan begitu, orang tua dapat mengajarkan dan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah atau bacaan alqur'an sekaligus mengajak dan membimbing anak untuk mengingat dan menghafalnya.

d. Memberikan Reward

Memberikan hadiah atau reward berupa penghargaan kepada anak yang bisa membuatnya senang merupakan salah satu

⁴ Ike Junita Ekomadyo, 22 *Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 126.

⁵ Ike Junita Ekomadyo, 77.

cara agar anak terdorong semangatnya untuk belajar.⁶ Memberi hadiah kepada anak merupakan salah satu apresiasi yang positif yang akan membuat anak terdorong untuk selalu belajar. Hadiah yang diberikan untuk anak tidak harus mahal, asalkan hadiah itu membuat anak senang. Reward juga dapat berupa pujian yang membuat anak terpicu dan semangat dari kata-kata yang membuat anak bangga dengan apa yang telah ia kerjakan dan membuatnya lebih baik lagi dalam belajar.

e. Memberikan Rangsangan

Sebagai orang tua, tentunya dapat berupaya untuk merangsang anak agar mau belajar membaca alqur'an. Salah satu caranya yaitu dengan memutarakan murottal-murottal alqur'an dan membacakan cerita-cerita inspiratif dari alqur'an.

f. Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren/TPA

Selain orangtua mencurahkan seluruh kemampuan kepada anaknya atau orangtua kurang memumpuni ilmu qur'an, tentunya orangtua juga wajib memberikan kebutuhan ilmu melalui orang lain yang lebih menguasai agar anak lebih mengenal dan memperdalam ilmu alqur'an yaitu dengan memasukkan anak ke pondok pesantren atau TPA, karena di tempat-tempat tersebutlah anak akan mengenal lebih dalam mengenai alqur'an sehingga

⁶ *Ibid.*, 110.

terdorong untuk belajar membaca alqur'an lebih giat lagi seperti teman-teman sebayanya.

3. Tanggung Jawab Orang Tua

Tanggung jawab orang tua merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Terutama tanggungjawab dalam membimbing anaknya sesuai dengan perintah Allah dan RasulNya melalui kitab suci alqur'an.

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak, diantaranya yaitu :

a. Tanggung Jawab dalam Mendidik dan Membina Akidah Anak

Makna dari tanggung jawab ini yaitu orang tua mengikat anaknya dengan dasar-dasar keimanan dan keislaman dari sejak anak tersebut sudah bisa memahami dan mengerti sesuatu. Dasar-dasar keimanan yang dimaksud yaitu mengenalkan hakikat keimanan.⁷ Dalam hal ini, orang tualah yang mengenalkan dan mengajarkan anak mengenai hakikat iman sekaligus menanamkan iman dalam hati sejak dini dalam diri anak pertama kali dalam kehidupannya, agar kelak menjadi pribadi yang benar-benar memiliki akidah dan iman yang kuat.

⁷ Andi Syahraeni, "Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Al-Irsyad Al-Nafs* 2 (Desember 2015): 30.

Dalam hadis nabi, mengenai pembinaan akidah anak oleh orang tua tersebut tertera dalam kalimat hadis sebagai berikut :

عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ مَرْفُوعًا : افْتَحُوا عَلَي صِبْيَانِكُمْ أَوَّلَ كَلِمَةٍ
بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya : Dari Ikrimah, dari Ibn Abbas yang merupakan hadis marfu': Ajarilah anakmu kalimat (La ilaha illallah).⁸ (H.R. Baihaqi)

b. Tanggung Jawab dalam Membina Akhlak Anak

Maksud dari tanggung jawab ini yaitu orang tua membina anak mengenai dasar-dasar moral yang harus dimiliki, mengenal keutamaan budi pekerti, dan akhlak yang anak harus miliki sejak masa kecilnya, hingga sepanjang hidupnya nanti.⁹ Baik buruknya akhlak anak tergantung dari bagaimana orang tua membinanya. Untuk itu, orang tua hendaknya bertanggung jawab dalam hal pembinaan akhlak yang baik untuk anak.

Tanggung jawab orang tua dalam hal ini dapat terdiri dari penanaman moral-moral, nilai-nilai budi pekerti dan pengenalan akhlak atau perbuatan yang baik dalam diri anak yang akan ia jalani selama ia berproses menjadi seseorang yang benar-benar memiliki pedoman dalam bertindak dan berperilaku agar tidak melenceng pada ajaran agama.

⁸ Abu Bakar Ahmad bin Husain Al-Baihaqi, Al-Jami'u Li Syu'bil Iman, Juz ke-11, (Jeddah Arab Saudi: Maktabah Ar-Rusyd), t.t), 128.

⁹ Andi Syahraeni, "Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak, 31..

Allah SWT telah memerintahkan kepada setiap orang tua dan keturunannya agar bertakwa dan memiliki akhlak dan moral yang baik, hal ini telah tercantum dalam firman-Nya yakni dalam Q.S An-Nisaa ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝

Artinya : “ Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Maka dari itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar.”¹⁰

c. Tanggung Jawab dalam Memberikan Pendidikan

Pendidikan untuk anak merupakan salah satu hal yang perlu orang tua berikan. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran dalam rangka pembentukan kepribadian dan memberikan pengetahuan-pengetahuan lain yang seharusnya anak ketahui. Pendidikan yang dapat diberikan oleh orang tua diantaranya yaitu memberikan dasar-dasar pengetahuan agama kepada anak, memberikan pengetahuan dasar tentang sosial, dan mengenalkan kehidupan alam sekitar.¹¹

¹⁰ Q.S An-Nisaa (4): 9.

¹¹ Alfiah, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi* (Pekan Baru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Compani, 2015), 46.

Pendidikan dari orang tua tersebut akan lebih mudah dipahami oleh anak. Hal ini dikarenakan orang tua lah pihak pertama yang selalu dekat dengan anak di dalam rumah, orang tua juga akan lebih mudah untuk mendidik anaknya sesuai apa yang telah orang tua kuasai.

Mengenai kewajiban orang tua agar dapat memberikan pendidikan dan pengayoman terhadap anak, terdapat firman Allah yang telah menjelaskannya, yaitu dalam surah At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ^٤

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia (Allah) Perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹²

Saat memberikan pendidikan agama kepada anak, tentunya sebagai orang tua juga wajib memberikan pendidikan alqur’an, karena keluarga merupakan pihak pertama yang dapat mengenalkan dan mengarahkan anaknya untuk dapat mengetahui perihal alqur’an sebagai kitab pedomannya. Adapun pendidikan

¹² Q.S At-Tahrim (66): 6.

Qur'an yang dapat diberikan oleh keluarga kepada anak sesuai yang Rasulullah SAW ajarkan antara lain yaitu:

- 1) Menjadi tauladan yang baik bagi anaknya, seperti keteladanan dalam beribadah, keteladanan kesantunan, keteladanan agar bermurah hati, keteladanan untuk rendah hati, keteladanan keberanian, dan keteladanan dalam mempertahankan akidahnya.
- 2) Menjadi kontrol dari kekeliruan yang anak lakukan, yakni orang tua dapat mengawasi perilaku agama anak apakah telah sesuai ajaran Rasulullah atau malah sebaliknya, untuk itu orang tua dapat memberikan pengarahan yang benar atas kekeliruan perilaku yang belum sesuai ajaran Islam.
- 3) Memberikan hukuman yang dapat merubah perilaku anak, contoh : saat anak berusia dibawah 10 tahun maka hukuman yang dapat diberikan yaitu hendaknya bersifat psikologis, yaitu menunjukkan kesalahan anak lalu memberikannya pengarahan, isyarat dan kecaman. Namun, apabila hukuman psikologis tersebut tidak merubah perilaku anak, maka orang tua dapat memberikan hukuman yang bersifat biologis, yakni dengan memukulnya saat anak tidak mengerjakan ibadah. Hukuman biologis ini tentunya dilakukan dengan tidak menggunakan emosi.

B. Minat Belajar Membaca Alqur'an

1. Pengertian Minat Belajar Membaca Alqur'an

Pada dasarnya, pengertian dari minat adalah adanya penerimaan atau rasa ketertarikan pada sesuatu hal yang berhubungan dengan diri sendiri maupun diluar diri. Minat merupakan suatu keinginan dan ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu hal atau aktivitas.¹³ Minat merupakan suatu ketertarikan yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat dalam diri seseorang tidak terbawa dari ia lahir, melainkan akan diperoleh melalui proses yang berlanjut atau dapat dipengaruhi oleh hal lain.

Dari pengertian yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa pengertian minat adalah perasaan suka atau tertarik yang ada pada dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya yang memerintah atau pihak yang mempengaruhi.

Sedangkan pengertian belajar yaitu proses perubahan yang dialami oleh diri seseorang dengan cara melakukan suatu kegiatan tertentu.¹⁴ Adanya perubahan tersebut dapat ditandai dengan bertambahnya suatu pengetahuan dan pemahaman, sikap dan perilaku, serta kebiasaan dan aspek-aspek lainnya. Dengan adanya beberapa perubahan-perubahan tersebut, maka seseorang dapat dikatakan telah mengalami suatu proses yaitu belajar.

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 121.

¹⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 5.

Selanjutnya, pengertian dari membaca yaitu proses menerjemahkan suatu simbol yang tertulis dengan cara mengeluarkan suara atau bunyi. Membaca merupakan suatu proses untuk beripikir dan mengenal kata yang dapat dilakukan dengan cara pembetulan.¹⁵ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa membaca ialah proses kegiatan untuk memahami dan mengenal suatu simbol dan diutarakan dengan suara atau bunyi.

Kemudian, alqur'an adalah kitab yang mulia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman seluruh umat manusia.¹⁶ Kitab alqur'an merupakan kitab yang perlu di imani sebagai mukjizat dari Allah yang diberikan melalui manusia pilihan-Nya untuk seluruh manusia dan umatnya yaitu umat Nabi Muhammad SAW.

Jadi, dari uraian diatas dapat dipahami pengertian dari minat belajar membaca alqur'an yaitu suatu keinginan dan rasa tertarik dalam diri seseorang tanpa ada unsur paksaan untuk melakukan perubahan pengetahuan atau sikap dan perilaku yang dilakukan dengan cara memahami dan mengenal simbol atau huruf atau ayat-ayat dari alqur'an yang dapat diutarakan dengan bunyi atau suara.

2. Indikator Minat Belajar Membaca Alqur'an

a. Disiplin dalam belajar membaca alqur'an

Seseorang yang memiliki minat dalam belajar membaca alqur'an, maka ia akan menanamkan sikap disiplin dengan

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 3.

¹⁶ Manna Khalil al-Qatan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2016), 1.

melakukan kegiatan belajar membaca alqur'an secara rutin sesuai waktu yang telah di jadwalkan sebagai bentuk latihan pembiasaan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menggapai kesuksesan untuk dapat membaca alqur'an.

b. Bersungguh-sungguh dalam belajar membaca alqur'an

Seseorang yang memiliki minat dalam diri untuk belajar membaca alqur'an, maka ia harus belajar dengan sungguh-sungguh, dengan tekad dan belajar dengan sungguh-sungguh maka akan membawa seorang untuk dapat berkonsentrasi tinggi dan lebih mudah memahami apa yang telah dipelajari.

c. Merasa senang dalam belajar

Seseorang yang memiliki minat belajar membaca alqur'an, maka ia akan merasa senang dan bergairah dalam belajar membaca alqur'an serta bersemangat untuk dapat membaca alqur'an. Tanpa adanya ketekunan dan semangat dalam diri, maka akan sulit mendapatkan pemahaman dalam belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca Alqur'an

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat dalam belajar pada anak, faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dari dalam diri anak, baik dari segi jasmani maupun rohani. Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, diantaranya yaitu :

1) Aspek Fisiologis

Aspek ini merupakan aspek dari dalam diri anak berupa kondisi umum fisik atau jasmaninya. Yakni kondisi sehat, normal ataupun mengalami cacat.¹⁷ Pada kondisi jasmani tidak sehat atau terdapat kecacatan pada diri anak, maka ini akan dapat mempengaruhi minat anak dalam belajar, karena anak akan merasakan hambatan dan merasa dirinya memiliki kekurangan untuk belajar dan kurang memiliki kebebasan untuk mampu belajar seperti anak lain yang fisik atau jasmaninya sehat. Namun, jika kondisi jasmani sehat maka anak akan merasa dirinya memiliki kebebasan dalam memilih hal yang ia ingin pelajari.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 130.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek yang mencakup faktor-faktor rohani yang ada pada diri anak. Pada umumnya, faktor-faktor rohani yang mempengaruhi minat belajar pada anak diantaranya yaitu:

a) Intelegensi/kecerdasan Anak

Kecerdasan yang telah dimiliki anak akan mempengaruhi proses belajar anak. Anak yang cerdas akan lebih mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar. Anak yang cerdas akan lebih mudah menerima dan lebih cepat untuk memahami apa yang ia sedang pelajari serta memiliki ingatan yang tajam dalam mengingat sesuatu hal yang pernah ia pelajari selama ia dalam masa belajar. Akan berbeda dengan anak yang lamban dalam berfikir dan mengingat, dimana hal ini akan mempengaruhi minat belajar pada diri anak, karena anak akan merasa lebih lambat dalam proses belajarnya.

b) Sikap Anak

Sikap merupakan suatu perbuatan atau respon dalam diri anak untuk mereaksi atau menanggapi suatu objek, orang barang dan lain sebagainya.¹⁸ Respon dalam diri anak ini dapat mempengaruhi bagaimana ia menyikapi suatu

¹⁸ *Ibid.*, 131-132.

keadaan. Jika anak memiliki respon yang positif dalam menghadapi suatu keadaan maka anak akan lebih mudah dalam belajar dan bisa dikatakan akan memiliki minat yang terdorong dari sikap dari dirinya sendiri. Sebaliknya, jika seorang anak memiliki sikap yang negatif dalam menghadapi suatu keadaan maka ia akan mengalami kesulitan dan kegelisahan saat sedang belajar sehingga akan mempengaruhi minat belajarnya.

c) Bakat Anak

Bakat merupakan suatu kemampuan yang berasal dari dalam diri anak yang telah dimiliki secara potensial dalam rangka mencapai keberhasilan atau tujuan tertentu. Bakat juga dapat dikatakan sebagai kemampuan yang telah dimiliki tanpa banyak bergantung usaha-usaha pendidikan atau pelatihan tertentu. Bakat ini dapat mempengaruhi hasil belajar anak, tentunya minat belajarnya juga. Karena anak yang memiliki bakat akan menekuni bidangnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

d) Motivasi Anak

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi suatu keadaan secara emosional maupun kemauan dalam melakukan suatu

perbuatan.¹⁹ Motivasi ini dapat berupa kata-kata untuk menyemangati dan memberikan pengarahan yang dapat menggerakkan anak untuk mengerjakan suatu kegiatan dengan memiliki alasan suka atau senang dengan kegiatan yang dilakukannya tersebut. Sehingga, jika anak memiliki motivasi yang tinggi maka minat dalam belajarnya akan tinggi pula karena ia ingin memenuhi kepuasan dan kebutuhannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor luar yang dapat mempengaruhi minat antara lain adalah:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat seseorang dapat bersosialisasi dan berkomunikasi, lingkungan sosial merupakan faktor dari luar diri anak. Faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat anak yaitu:

a) Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dimana anak dapat berinteraksi. Hal ini karena keluarga berkedudukan sebagai komponen terkecil dari struktur masyarakat dimana anak dapat belajar dan mengenal manusia lain di luar dirinya dan

¹⁹ *Ibid.*, 134.

peranan dirinya sebagai individu. Dari keluarga, ego anak akan mulai terbentuk sesuai apa yang telah ia lihat sehingganya saat bertindak akan menyesuaikan dengan contoh yang diberikan dan berkelakuan sesuai dengan perintah dari orang tuanya.

b) Sekolah

Sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan dimana anak akan mendapatkan pola pendidikan dengan cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, tingkah laku maupun pola berpikir.²⁰ Dari sekolah, anak dapat berproses menjadi pribadi yang dapat belajar dan berpikir serta mengenal dan mengetahui hal-hal dari lingkungan sekolah.

c) Teman

Teman merupakan sekelompok anak yang dapat mempengaruhi dan dapat saling berinteraksi serta mengalami timbal balik yang mendukung untuk melakukan aktifitas secara bersama-sama sesuai kemampuannya.²¹ Adanya pergaulan dengan teman sebaya, akan dapat mempengaruhi sikap anak, jika teman sebayanya membawa dampak positif, maka anak akan mempunyai semangat

²⁰ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 46.

²¹ Sulistiyowati Budikuncoroningsih, "Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda," *Jurnal Sains dan Humaniora* 1 No 2 (2017): 86.

dalam belajar karena kelompok belajarnya memiliki semangat untuk belajar. Tetapi, jika teman sebayanya membawa pengaruh negatif, maka anak akan merasa malas untuk belajar.

d) Guru

Guru ialah orang dewasa yang diberi kepercayaan untuk menjalankan tugas berupa memberikan pendidikan dalam bentuk ilmu maupun kecakapan-kecakapan tertentu. Dari guru, anak akan mendapat pengarahan dan pelajaran yang belum pernah ia ketahui sehingga anak dapat terpengaruh dari pola pikir, sikap atau perilaku.

e) Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu komunitas terdiri dari banyak orang yang dapat berinteraksi dan bersosialisasi. Dalam masyarakat terdapat bermacam-macam sifat, watak maupun karakter.²² Dari masyarakat, anak akan dapat terpengaruh terkait cara pandang dan sikap dalam menghadapi suatu hal. Dengan pengaruh masyarakat yang positif, maka anak akan memiliki minat untuk terus belajar.

2) Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor penunjang untuk mendukung proses belajar anak. Fasilitas ini dapat berupa buku

²² Sulistyowati Budikuncoroningsih, *Pengaruh Teman Sebaya*, 223.

tulis, kitab alqur'an, pena, pensil, dan lain sebagainya. Fasilitas dapat mendukung anak untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Dengan adanya fasilitas yang lengkap, maka anak akan terdorong dan memiliki minat untuk belajar.

4. Fungsi Minat

Fungsi minat lebih besar dalam belajar, yakni sebagai pendorong dan kekuatan anak agar mau belajar. Anak yang memiliki minat dalam dirinya untuk belajar, maka ia akan terus berkeinginan untuk belajar dan tekun dalam menjalaninya.²³ Anak yang memiliki minat dalam dirinya, maka ia akan mudah terdorong untuk selalu tekun dalam belajar membaca alqur'an dan mudah dalam menerima informasi atau pengetahuan mengenai alqur'an.

5. Kriteria Standar dapat Membaca Alqur'an

a. Dapat Membedakan Huruf

Setiap huruf mempunyai karakteristik dan sifat yang berbeda sehingga dapat memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf yang lain. Seseorang dikatakan dapat membaca alqur'an apabila ia telah mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dan mampu melafalkan dengan benar.

b. Lancar Membaca

Membaca alqur'an dengan lancar atau tartil termasuk dikatakan seseorang sudah dapat membaca alqur'an. Lancar dan

²³ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 20.

tartil membaca alqur'an dalam hal ini yakni dilakukan tenang, tidak terburu-buru dan sesuai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

c. Makhrajul Huruf

Seseorang dikatakan dapat membaca alqur'an apabila ia mampu membaca sesuai makhrajul huruf atau sesuai dengan tempat keluarnya huruf sesuai dengan jenisnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research). Field research atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan suatu informasi atau sebuah fenomena yang ada yang dapat diamati oleh peneliti sehingga peneliti dapat membuat catatan lapangan.¹ Jadi, dapat dipahami bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung agar mendapatkan suatu informasi mengenai objek yang akan diteliti.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi suatu masalah yang berhubungan dengan peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak. Selain itu, metode kualitatif juga digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang seorang partisipan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu metode yang dapat digunakan sebagai usaha

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 26.

untuk menggambarkan dan memberikan pandangan atau pendapat pada suatu objek yang sesuai dengan yang telah ada atau tidak manipulasi.² Jadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis suatu data atau objek sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber atau asal mula seorang peneliti mendapatkan beberapa informasi dengan berbagai cara yang dapat dijadikan data sesuai yang dibutuhkan dalam penelitiannya.³ Sumber data yang penulis peroleh merupakan data yang telah didapatkan secara langsung dari beberapa responden di desa Srikaton. Jadi, yang dimaksud sumber data yakni subjek dari mana data itu bisa didapatkan.

Kemudian, dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data pertama yang secara langsung dapat memberikan data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Biasanya sumber ini dapat diperoleh melalui wawancara. Sumber data primer yang penulis gunakan yaitu orang tua, Guru TPA dan anak-anak dusun IV Srikaton yang berusia 7 -11 tahun.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 157.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada peneliti.⁴ Data sekunder ini dapat dijadikan sebagai data tambahan sesuai dengan kebutuhan. Adapun data sekunder yang penulis gunakan yaitu buku dan jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab yang secara lisan dilakukan oleh dua orang atau lebih, kemudian mendengarkan sekaligus bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi atau suatu keterangan untuk keperluan penelitian.⁵

Secara garis besar, wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terperinci atau menyiapkan pertanyaan yang telah tersusun untuk diajukan kepada setiap responden dan memberikan tanda ceklis jika telah sesuai dengan pedoman yang disusun.⁶

⁴ *Ibid.*,

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 83.

⁶ Sandu Sliyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

b. Wawancara Mendalam (Semi Terstruktur)

Yang dimaksud dengan wawancara mendalam ialah pewawancara yang akan lebih mengarahkan topik pembicaraan, wawancara dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan yaitu hanya menanyakan garis-garis besar atau topik permasalahan saja.⁷

Dari uraian diatas, maka peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai adalah orang tua dan anak-anak dusun IV Srikaton yang berusia 7-11 tahun.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan anak dalam belajar membaca alqur'an dan gambaran umum orang tua di dusun IV desa Srikaton.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis terkait permasalahan yang diteliti, seperti tempat,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 197.

kegiatan, perilaku dan lain sebagainya.⁸ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa observasi dapat digunakan untuk proses penelitian secara langsung mengenai suatu perilaku atau suatu peristiwa.

Jenis pelaksanaan observasi terbagi menjadi dua yaitu

a. Observasi berperanserta

Yang dimaksud dengan observasi berperan serta yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang di amati, tidak hanya meneliti tetapi juga ikut andil dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.⁹

Dari jenis observasi diatas, yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yakni objek yang diamati adalah anak-anak dusun IV di desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an atau kegiatan-kegiatan yang lain yang masih berkaitan dengan menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial," *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, No. 1 (2016): 36.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari sekumpulan data berupa tulisan, gambar atau foto, catatan, prasasti, transkrip, agenda, notulen rapat, dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Profil desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
- b. Visi dan misi desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
- c. Struktur kepengurusan
- d. Sarana dan prasarana
- e. Data terkait anak yang memiliki minat yang minim dalam belajar membaca Alqur'an,
- f. Data terkait peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca alqur'an pada anak dan data-data lainnya yang dibutuhkan penulis yang akan digunakan sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan salah satu hal yang dapat menentukan kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam hal ini harus menggunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data tersebut. Maka

¹⁰ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru," *Jom Fisip* Vol. 6 No. 1 (2019): 8.

dari itu, perlu di uji kredibilitasnya. Adapun teknik atau cara mengecek kredibilitas adalah dengan triangulasi.¹¹

Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan yakni penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada tiga cara dalam pengecekan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek informasi melalui wawancara dengan sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik atau metode, yaitu membandingkan data atau informasi dengan cara yang berbeda, dan
3. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi dan wawancara dalam situasi dan waktu yang berbeda .¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Kemudian, penelitian ini dikumpulkan dan diklarifikasi kemudian ditarik kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang telah diteliti dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yang penulis akan lakukan yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan merangkai atau menyusun

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

¹²Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Caldalam Teknologi Komunikasil," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 (2017): 214.

secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi. Selanjutnya, mengorganisasikan data tersebut sesuai dengan kategorinya, lalu menjabarkan sesuai unit-unitnya, melakukan sintesa, kemudian menyusun ke dalam pola, memilih hal tersebut yang penting dan yang akan dipelajari. Dan yang terakhir membuat kesimpulan agar mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹³

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan mereduksi data yaitu merangkum data, kemudian memilih hal-hal pokok dan fokus dengan hal-hal yang penting, lalu menentukan tema dan polanya. Maka dengan begitu data yang telah direduksi akan tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya.¹⁴

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah selesai mereduksi data, maka selanjutnya yaitu menyajikan data atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, mendisplaykan data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, hubungan antar jenis atau kategori, teks naratif dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.¹⁵

335. ¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

¹⁴ *Ibid.*, 247.

¹⁵ *Ibid.*, 249.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa untuk selanjutnya setelah mendapatkan data tentang upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an, maka langkah berikutnya penulis akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari beberapa informasi yang berasal dari reduksi data. Dengan penyajian tersebut, maka akan lebih memudahkan penulis untuk memahami permasalahan yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan yakni memberikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis dan memberikan penjelasan dari data-data yang telah didapatkan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

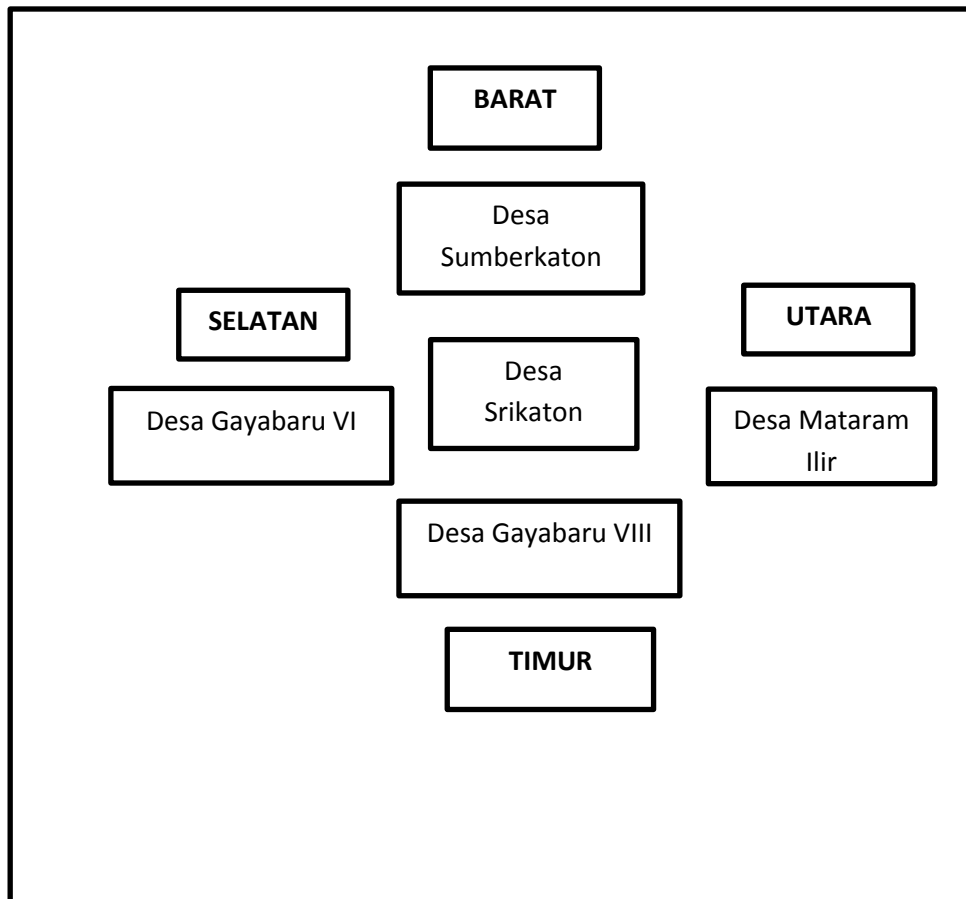
Asal-usul Kampung Srikaton adalah transmigrasi SWAKARYA III, sekitar tahun 1964 an yang terdiri dari beberapa Desa yaitu Desa Swakrya I (Desa Srikencono), Swakarya II (Desa Sumberkaton) dan Swakrya III (Desa Srikaton) yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sukadana, setelah Kecamatan Sukadana di mekarkan maka pada Tahun 1967 transmigrasi SWAKARYA III di masukan di Kecamatan Raman Utara. Setelah Kecamatan Raman Utara dimekarkan, pada tahun 1968 transmigrasi Swakarya III dimasukan di Kecamatan Rumbia Barat.

Pada tahun 1970, Kecamatan Rumbia Barat dimekarkan, kemudian Desa Sumberkaton dan Desa Srikaton dimasukan di Kecamatan Seputih Surabaya, hanya Desa Srikencono yang tetap di kecamatan Rumbia.

Pada masa itu, kampung-kampung tersebut masih jauh dari kemajuan. Untuk itu, sebagian yang kita harapkan baik kemajuan pembangunan, kemajuan masyarakat pada waktu itu Kampung Srikaton kurang lebih 500 jiwa dan terdiri dari 300 KK dengan

Luas Wilayah 723,10 Ha berikut jalan dan lain-lain. Pada saat itu, kondisi desa masih sangat sederhana sekali dengan fasilitas seadanya. Denah lokasi Desa Srikaton adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Denah Lokasi Desa Srikaton



Pada tahun 2019 -2024, Kepala Desa di jabat oleh Bapak Wartono dan Sekretaris Kampung Bapak Anton Hidayat.

b. Visi dan Misi Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas masyarakat dan memenuhi kebutuhan warga, maka Desa Srikaton memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1) Visi:

Terwujudnya masyarakat Desa Srikaton yang mandiri, aman dan sejahtera serta peningkatan ekonomi dan pembangunan masyarakat yang berbasis pemanfaatan sumber daya lokal.

2) Misi:

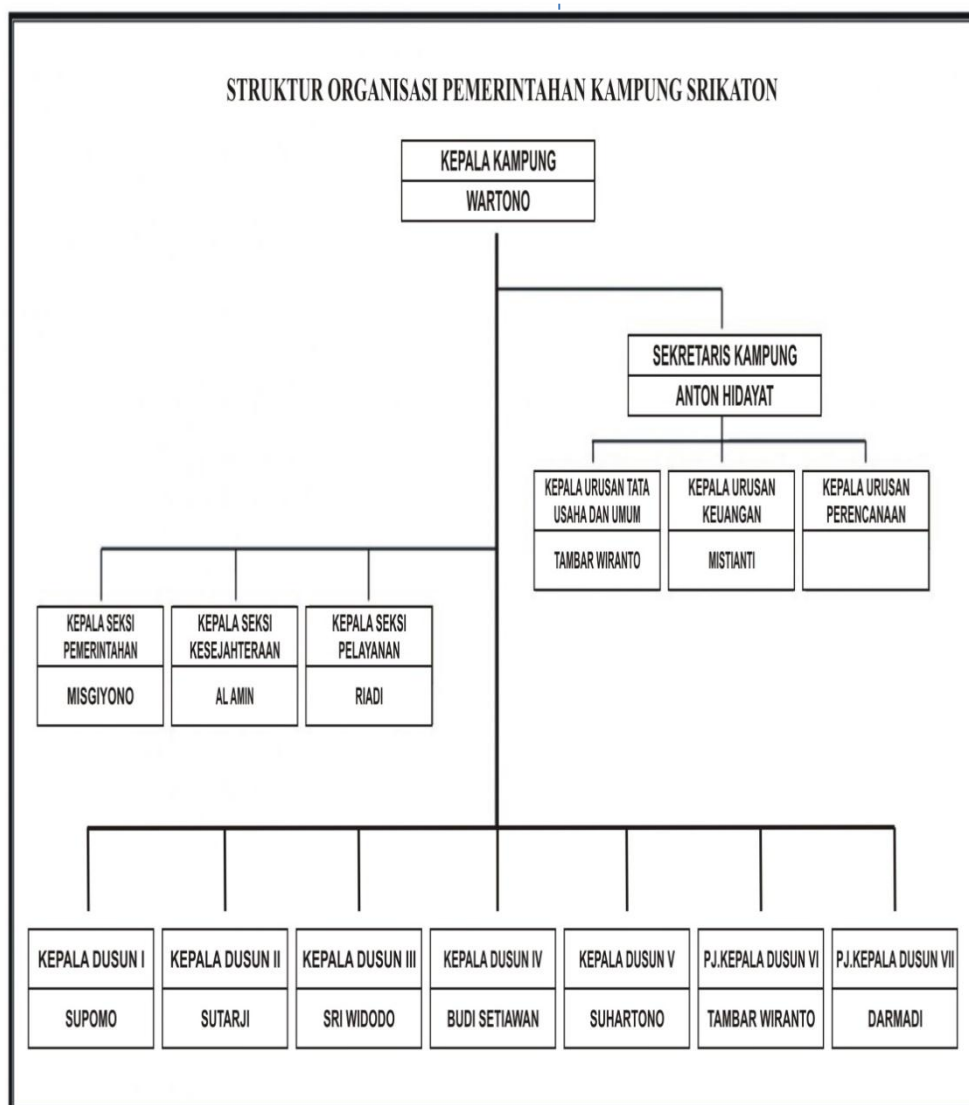
- a) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
- b) Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan hasil perekonomian yang berwawasan lingkungan.
- c) Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli kampung.
- d) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

c. Struktur Organisasi Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Organisasi merupakan suatu kelompok orang yang dibentuk dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi digunakan sebagai tempat untuk bekerjasama atau bertukar pikiran

secara terencana, rasional, terpimpin dan terkendali dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Untuk melaksanakan tugasnya, maka diperlukan suatu struktur yang baik, berikut gambaran struktur organisasi Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya¹ :

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Srikaton



¹ Dokumentasi Profil Kampung Srikaton, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Pada Hari Sabtu Tanggal 13 November 2021.

d. Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Peribadatan Dusun IV
Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Tabel 4.1. Daftar Sarana Prasarana Pendidikan dan Peribadatan di
Dusun IV Desa Srikaton²

No.	Sarana Prasarana Pendidikan dan Peribadatan	Kondisi
1.	Mushola Miftahul Jannah	Baik
2.	Mushola Nurussalam	Baik
3	TPA Nurussalam	Baik

e. Data Orangtua Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih
Surabaya

Tabel 4.2. Daftar Orangtua yang Memiliki Anak Usia 7-11 Tahun
di Dusun IV Desa Srikaton

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Kasdi/Niryana	36/33 Tahun	Wiraswasta/ IRT
2.	Suliman/ Giyanti	49/47 Tahun	Wiraswasta/ Tani
3.	Gito/ Prapti	48/45 Tahun	Wiraswasta/ Pedagang
4.	Suyat/ Dwi	44/42 Tahun	Wiraswasta/ IRT
5.	Rohman/ Eka	41/39 Tahun	Wiraswasta/ IRT
6.	Iwan/ Tatik	39/38 Tahun	Wiraswasta/ IRT
7.	Edi/ Erna	42/39 Tahun	Wiraswasta/ IRT

² Dokumentasi, Senin tanggal 21 November 2021.

8.	Pendi/ Rahayu	36/36 Tahun	Wiraswasta/ IRT
9.	Dendi/ Lestari	37/36 Tahun	Wiraswasta/ Pedagang
10.	Dedi/ Tumini	40/40 Tahun	Sopir/Wiraswasta
11.	Riyanto/ Hariyanti	36/31 Tahun	Buruh/ IRT
12.	Giyatno/ Ita	35/32 Tahun	Buruh/ IRT
13.	Rohman/Isma	37/36 Tahun	Buruh/ Penjahit
14.	Sipur/ Rani	38/35 Tahun	Buruh/ IRT
15.	Prpto/ Yani	40/39 Tahun	Buruh/ IRT
16	Sular/Susianti	38/38 Tahun	Buruh
17	Tukimin/ Erna	42/39 Tahun	Buruh
18	Seno/ Sisri	38/35 Tahun	Buruh
19	Somad/ Yati	51/48 Tahun	Buruh
20	Bagio/ Wargini	45/44 Tahun	Buruh
21	Erik/ Eni	33/32 Tahun	Tani/IRT
22	Pur/ Limah	49/46 Tahun	Tani/IRT
23	Nasib/ Sukiyem	38/36 Tahun	Tani/IRT
24	Suratno/ Umi	44/42 Tahun	Tani/Pedagang
25	Giyanto/ Yatmi	40/38 Tahun	Tani
26	Sulino/Rusmi	36/35 Tahun	Tani
27	Surahmi/Dwi	39/39 Tahun	Tani
28	Yudi /Warti	40/38 Tahun	Tani

29	Sunardi/ Ratmi	45/43 Tahun	Tani
30	Anton/Susi	32 Tahun	Pedagang
31	Ria	30 Tahun	Pedagang
32	Handi/ Ira	36/35 Tahun	Pedagang
33	Yuli/ Ani	41/39 Tahun	Pedagang
34	Sunanto/ Giyarti	45/43 Tahun	Pedagang
35	Yanto/ Ndun	41/41 Tahun	Pedagang/IRT
36	Win/ Mike	38/35 Tahun	Sopir/ IRT
37	Hendri/ Murtini	38/39 Tahun	Satpam/Tani
38	Budi/ Tri	34/32 Tahun	Kepala Dusun/ IRT

f. Data Klasifikasi Tingkatan Baca Alqur'an Anak-anak Dusun IV
Desa Srikaton

Tabel 4.3. Daftar Klasifikasi Tingkatan Baca Alqur'an Anak-anak
Dusun IV Desa Srikaton³

No.	Tingkatan Baca Alqur'an	Jumlah
1	Iqro' 1	0
2	Iqro' 2	5 Anak
3	Iqro' 3	5 Anak
4	Iqro' 4	2 Anak
5	Iqro' 5	3 Anak
6	Iqro' 6	10 Anak

³ Dokumentasi, Selasa tanggal 16 November 2021.

7	Juz ‘Amma	7 Anak
8	Alqur’an Juz 1	6 Anak
9	Alqur’an Juz 2	1 Anak

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa masih banyak kalangan anak-anak usia 7-11 tahun tingkat membaca Alqur’annya masih tahapan Iqro’ yang berjumlah 20 anak. Waktu belajar membaca Alqur’an yang dilakukan oleh anak-anak Dusun IV Desa Srikaton biasanya ba’da ashar pukul 16.00-17.30 WIB.

Selanjutnya, untuk menganalisis data yang telah terkumpul, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis lakukan, maka penulis akan menganalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data-data tersebut dengan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan keadaan atau gejala, dan suatu kaitan yang berhubungan dengan segala sesuatu yang diteliti.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut, maka penulis akan menghubungkan dengan hasil dari observasi dan wawancara yang telah didapatkan di lapangan, yaitu “Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur’an Pada Anak Di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah”.

a. Peran Orangtua Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Peran orangtua dinilai sangat penting sebagai pemicu dan pendorong minat anak untuk belajar membaca Alqur'an. Peran orangtua tersebut seperti bentuk usaha, tindakan maupun sikap kepada anak agar anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar membaca Alqur'an.

1) Melakukan Pendampingan

Melakukan pendampingan merupakan bentuk peran dari orangtua dengan cara meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya di rumah dan membimbing anak belajar membaca Alqur'an. Orangtua sangat berperan penting dalam membimbing anaknya dalam segala hal terutama membimbingnya belajar membaca Alqur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua terkait pendampingan yang dilakukan mereka dalam membimbing anak supaya mau belajar membaca Alqur'an adalah sebagai berikut:

“Terkadang mengecek sudah sampai mana anak belajar membaca Alqur'annya, tetapi tidak mendampingi dan membimbingnya belajar membaca Alqur'an karena saya tidak bisa membaca Alqur'an”⁴

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Erna Wati, Selaku Ibu dari Desi Novita sari, Tanggal 16 November 2021.

Hal ini disampaikan juga oleh orangtua yang bernama Ibu Giyanti, beliau mengatakan:

“Terkadang mengecek sudah sampai mana anak belajar Alqur’annya, tetapi tidak mendampingi ataupun membimbingnya karena saya tidak bisa membaca Alqur’an”⁵

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh orangtua dalam melakukan pendampingan atau bimbingan hanya berupa mengecek sudah sampai mana anak belajar Alqur’annya tetapi tidak membimbingnya karena orangtua sendiri tidak mampu untuk membaca Alqur’an.

Lain halnya dengan orangtua yang bernama Ibu Ita Mustafa Sari, beliau mengatakan:

“Saya selalu mengecek sudah sampai mana anak belajar membaca Alqur’annya dan juga mendampingi sekaligus membimbingnya belajar membaca Alqur’an”⁶

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua berusaha agar anak mau belajar membaca Alqur’an dengan cara mendampingi dan membimbing anak. Hal tersebut akan membuat anak lebih semangat untuk dapat membaca Alqur’an.

Pada penjelasan diatas, terlihat bahwa peran orangtua dengan cara melakukan pendampingan telah sesuai teori hanya saja terdapat orangtua yang tidak menampingi dikarenakan tidak paham ilmu Alqur’an.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Giyanti, Selaku Ibu dari Syifa Calista Putri.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ita Mustafa Sari, Selaku Ibu dari Ahmad Fadil Asyaqif.

2) Memberikan Perhatian

Sebagai orangtua yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya, tentunya orangtua dapat menunaikan tanggungjawabnya tersebut dengan memberikan perhatian kepada anaknya. Hal tersebut akan membuat hubungan anak dan orangtua lebih dekat dan orangtua juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membaca Alqur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susianti mengatakan:

“Saya selalu mengingatkan anak jika sudah waktunya belajar membaca Alqur'an. Dan merespon keluh kesah anak apabila anak mengalami kesulitan yaitu dengan cara membimbingnya”⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua memberikan sikap perhatian kepada anak dengan mengingatkan anak jika sudah waktunya belajar dan merespon keluh kesahnya apabila mengalami kesulitan.

Pada penjelasan diatas, terlihat bahwa peran orangtua dengan cara memberikan perhatian telah sesuai teori yakni dengan memberikan perhatian untuk selalu mengingatkan anak agar mau belajar membaca Alqur'an.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, Selaku Ibu dari Siska Nurfatia.

3) Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan bentuk dorongan atau nasehat dan mengarahkan dalam rangka mengubah pola pikir anak agar anak memiliki minat dalam belajar membaca Alqur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rusmiyati mengatakan bahwa:

“Terkadang saya memberikan motivasi kepada anak agar selalu belajar membaca Alqur'an agar kelak menjadi anak yang sholeh yang dapat mendoakan orangtuanya”⁸

Dari pernyataan diatas bahwasanya tidak dapat dipungkiri bahwa anak juga memerlukan motivasi dari orangtuanya guna dapat mendorong minat anak dan merubah pola pikir anak agar selalu semangat belajar membaca Alqur'an.

4) Memberikan Reward/Uang saku

Memberikan hadiah atau uang saku ketika anak sedang tidak bersemangat belajar membaca Alqur'an merupakan salah satu bentuk usaha orangtua agar anak tetap mau belajar membaca Alqur'an.

Anak yang rajin dan disiplin dalam belajar membaca Alqur'an ada baiknya orangtua memberikan hadiah kepadanya sebagai bentuk penghargaan supaya anak dapat mempertahankannya dan selalu semangat belajar membaca Alqur'an. Namun, hal itu bukan bermaksud untuk

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Giyanti, Selaku Ibu dari Syifa Calista Putri.

memanjakannya dan tidak memberikannya setiap hari tetapi dimaksudkan agar anak semangat belajar membaca Alqur'an dibanding bermain.

Salah satu orangtua bernama Ibu Nirvana menjelaskan:

“Kalau anak saya tidak saya beri hadiah atau uang saku agar anak mau belajar membaca Alqur'an agar hal tersebut tidak menjadi kebiasaan. Dan terbukti, meski tidak diberi uang saku ataupun hadiah anak saya tetep mau belajar membaca Alqur'an kecuali dalam keadaan lelah ataupun sakit”⁹

Melihat dari pernyataan tersebut bahwa bentuk usaha memberikan hadiah atau uang saku agar anak belajar membaca Alqur'an tidak selamanya dilakukan oleh orangtua, karena hal itu dapat menimbulkan hal positif dan negatif. Positifnya anak akan lebih semangat belajar setelah diberi hadiah atau uang oleh orangtuanya. Hal negatifnya akan timbul kebiasaan tidak mau belajar membaca Alqur'an jika tidak diberi hadiah atau uang.

Hal tersebut tidak sesuai teori dikarenakan orangtua di Desa Srikaton tidak membiasakan memberikan reward kepada anak agar anak mau belajar membaca Alqur'an.

5) Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren atau TPA

Orangtua sebagai figur yang bertanggungjawab atas pendidikan anak akan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Apabila orangtua kurang mampu ataupun

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ita Mustafa Sari, Selaku Ibu dari Ahmad Fadil Asyaqif.

kurang maksimal maka orangtua dapat memasukkan anak ke tempat yang dapat dipercaya seperti pondok pesantren atau TPA untuk mengajarkan ilmu Alqur'an kepada anaknya.

Salah satu orangtua bernama Sri Katni menjelaskan :

“Dengan memasukkan atau menitipkan anak ke TPA dusun IV Srikaton, saya serahkan pendidikan Alqur'an dan belajar membaca Alqur'annya kepada guru di TPA dusun IV mengingat saya tidak bisa membaca Alqur'an”¹⁰

Dari pernyataan diatas bahwa bentuk usaha orangtua yang tidak bisa membimbingnya secara langsung karena mengingat orangtua tidak memiliki kemampuan membaca Alqur'an maka orangtua memasukkan anaknya ke TPA agar anaknya kelak dapat membaca Alqur'an. Hal ini telah sesuai dengan teori yaitu orangtua memasukkan anak ke TPA agar anaknya dapat membaca Alqur'an.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Orangtua dalam

Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Anak

Setelah penulis melakukan wawancara mengenai peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada Anak, penulis juga mewawancarai mengenai faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an. Berikut wawancara dengan beberapa orangtua:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, Selaku Ibu dari Siska Nurfatia.

Ibu Erna Wati mengatakan :

“Faktor pendukung dari peran orangtua yaitu keinginan anak yang sangat besar untuk dapat membaca Alqur’an dan faktor penghambatnya yaitu ketika anak merasa kelelahan setelah kegiatan bermainnya, jika anak merasa kelelahan maka ia tidak berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur’an”.¹¹

Dari penjelasan tersebut, dapat penulis pahami bahwa faktor yang dapat mendukung peran orangtua yaitu minat atau keinginan anak itu sendiri telah ada dalam dirinya, sehingga orangtua tidak perlu terlalu berat dalam menunaikan perannya kepada anak. Sedangkan, faktor penghambat bagi orangtua untuk menunaikan perannya yaitu saat anak merasa kelelahan setelah bermain. Maka orangtua akan merasa sulit karena melihat anak yang kelelahan bermain sehingga orangtua iba dan memberikan waktu untuk istirahat.

Selain itu juga menurut ibu Giyanti :

“Faktor pendukung peran orangtua yaitu anak memiliki teman sebaya yang mengajaknya agar berangkat ke TPA untuk belajar Alqur’an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak bisa memantau anak dan mengingatkan anak ketika waktunya tiba belajar Alqur’an dikarenakan sibuk”.¹²

Dari uraian diatas, dapat penulis pahami bahwa faktor pendukung orangtua yaitu anak memiliki teman sebaya yang baik untuk menggugah semangat belajar membaca Alqur’an pada anak,

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Erna Wati, Selaku Ibu dari Desi Novita sari, Tanggal 16 November 2021.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Giyanti, Selaku Ibu dari Syifa Calista Putri, Tanggal 16 November 2021.

sehingga peran orangtua terbantu dengan adanya teman sebaya anak. Sedangkan faktor penghambat orangtua ini yakni kesibukan, sehingga saat orangtua sibuk tidak bisa memantau anak dan mengingatkan anak jika telah tiba waktunya belajar Alqur'an.

c. Minat Belajar Membaca Alqur'an Anak-anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada anak-anak Dusun IV Srikaton untuk dapat mengetahui bagaimana minat anak-anak tersebut dalam belajar membaca Alqur'an yakni sebagai berikut:

Belajar membaca Alqur'an merupakan hal yang sangat penting dilakukan anak-anak untuk menanamkan akidah yang kuat dalam hati dan meningkatkan kualitas beragamanya yang akan mereka terapkan hingga ia tumbuh dewasa nantinya. Dalam hal ini, tentunya terdapat pendorong dalam diri seorang anak ataupun minat dan keinginan agar dapat membaca Alqur'an.

Seorang anak apabila dalam dirinya memiliki keinginan dalam suatu hal, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keinginannya tersebut, seperti halnya keinginan untuk dapat membaca Alqur'an, tentunya ia akan lebih sering belajar, menyimak, dan mendengarkan tentang ayat-ayat Alqur'an. begitupun sebaliknya, apabila seorang anak tidak memiliki

keinginan untuk dapat membaca Alqur'an, maka ia akan merasa malas untuk belajar membaca Alqur'an, minat-minat tersebut dapat terlihat dari respon anak-anak saat di wawancarai.

Setelah melakukan wawancara, berikut yang disampaikan oleh narasumber sebagai bentuk tanggapan mengenai ada atau tidaknya minat dalam belajar belajar membaca Alqur'an, yaitu:

Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa :

“Ketika ibu mengingatkan tiba waktunya belajar Alqur'an, saya masih bermain sejenak setelah itu bersiap-siap berangkat ke TPA”¹³

Dari pernyataan di atas, dapat penulis pahami bahwa minat anak tersebut kurang dalam belajar membaca Alqur'an, hal tersebut terlihat pada sikap anak ketika sudah diingatkan waktunya belajar Alqur'an oleh orangtua tidak segera bergegas tetapi malah memilih bermain terlebih dahulu.

Hal yang sama disampaikan oleh Ahmad Fadil Asyaqif, ia mengatakan:

“Saat orangtua mengingatkan, saya bermain dengan teman-teman terlebih dahulu terkadang juga menonton TV dahulu baru kemudian bersiap-siap berangkat ke TPA”¹⁴

Dari pernyataan diatas, terlihat minat anak dalam belajar membaca Alqur'an masih minim. Respon anak saat diingatkan oleh orangtua bahwa waktunya belajar Alqur'an tetapi anak

¹³ Hasil Wawancara dengan Syifa Calista Putri, Tanggal 12 November 2021.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ahmad Fadil Asyaqif, Tanggal 13 November 2021.

masih saja melanjutkan bermain dan menonton TV tidak langsung bergegas bersiap-siap untuk ke TPA belajar membaca Alqur'an.

Penulis juga mewawancarai narasumber lainnya yaitu Siska Nurfatia, ia mengatakan :

“Ibu selalu mengingatkan dan memerintahkan agar segera bergegas ke TPA jika sudah waktunya belajar Alqur'an, ketika ibu megingatkan waktunya belajar Alqur'an. saya tidak langsung bergegas, tetapi main ponsel terlebih dahulu”¹⁵

Dari pernyataan tersebut, dapat penulis pahami bahwasanya minat anak masih minim dalam belajar membaca Alqur'an. Hal tersebut terlihat ketika orangtua selalu memperingatkan anak waktunya belajar Alqur'an tetapi anak tidak langsung bergegas bersiap-siap untuk belajar Alqur'an dan ia masih bermain dengan ponselnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh M. Zainurrohman, ia mengatakan:

“Saat orangtua mengingatkan, saya bermain ponsel terlebih dahulu baru kemudian bersiap-siap ke TPA belajar membaca Alqur'an”¹⁶

Dari beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya minat belajar membaca Alqur'an anak masih

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Siska Nurfatia, Tanggal 12 November 2021.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan M. Zainurrohman, Tanggal 13 November 2021.

minim. Hal tersebut terlihat ketika orangtua selalu memberi peringatan dan anak tidak segera bergegas bahkan menunggu perintah baru anak mau berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an.

Terkait hal diatas, penulis juga mewawancarai guru TPA sebagai berikut, bapak Samijan "Anak-anak tidak setiap hari berangkat ke TPA, dapat dihitung 2-3 kali saja seminggu"¹⁷

Dari pernyataan tersebut, penulis memahami bahwa anak-anak tidak disiplin dalam belajar membaca Alqur'an, hal tersebut terlihat pada jarang nya atau tidak konsistennya anak ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah:

1. Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak

Peran orangtua di Dusun 4 Srikaton sangat penting dilakukan untuk menggerakkan minat dan keinginan anak agar mau belajar membaca Alqur'an. Setiap orangtua tentu memiliki sikap dan cara

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru TPA Dusun IV DEsa Srikaton, Tanggal 13 November 2021.

yang berbeda untuk menunaikan perannya, sehingga peran tersebut akan tetap terlaksana dengan menyesuaikan kondisi anak.

Peran orangtua tersebut yaitu dengan memberikan perhatiannya melalui sikap peduli kepada anak dan mendengarkan keluhan anak apabila mengalami kesulitan ketika belajar membaca Alqur'an. Dan juga sebagai figur yang dapat memberikan motivasi. Selain itu juga, orangtua memberikan uang saku agar anaknya semangat, dan memberikan teguran apabila anak lalai terhadap tugas dan kewajibannya untuk belajar Alqur'an. Orangtua telah berusaha memasukkan anak ke tempat yang mendukung ia dalam belajar Alqur'an, misalnya di TPA terdekat. Dengan hal itu, maka anak akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan teman sebayanya. Kemudian juga berperan sebagai pembimbing dan mendampingi anak saat belajar Alqur'an dirumah. Peran tersebut dilakukan bertujuan agar kelak anak pandai dalam membaca Alqur'an dan berguna untuk dirinya dan orangtua sendiri.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton ini telah melakukan perannya dengan baik. Hal ini terlihat dari kerutinan anak pergi ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an dikarenakan perintah dari orangtuanya.

Sedangkan mengenai peran orangtua di Dusun IV Srikaton, peneliti menyimpulkan bahwa orangtua telah melakukan perannya meskipun masih ada sebagian orangtua yang belum sepenuhnya melakukan peran-peran diatas tersebut. Hal ini terlihat dari bagaimana orangtua memberikan kebiasaan tidak memberikan uang saku tetapi anak tetap mau berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an.

2. Faktor Pendukung Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak

Faktor pendukung orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di dusun 4 Desa Srikaton adalah sebagai berikut:

- a. Adanya lingkungan yang kondusif seperti tempat pendidikan Alqur'an terdekat seperti TPA, sehingga orangtua tidak khawatir dengan perkembangan anak ke depannya dan guru yang cukup memumpuni untuk mendidik anak.
- b. Adanya keinginan anak untuk dapat membaca Alqur'an seperti teman-teman sebayanya sehingga membuat anak bersemangat. Dan tidak hanya belajar, tetapi juga masih bisa bermain dan berkumpul dengan teman-teman yang baik.
- c. Adanya teman sebaya anak yang mengajaknya agar selalu belajar membaca Alqur'an. Hal ini akan membuat minat anak tumbuh seiring dengan pergaulan yang baik yang dimiliki anak.

3. Faktor Penghambat Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an

Terdapat faktor penghambat orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di dusun 4 Desa Srikaton, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya anak masih senang bermain dan menonton televisi sebagai hiburan hingga terkadang lupa jika waktunya belajar Alqur'an tiba. Hal inilah yang dapat menghambatnya untuk disiplin dalam belajar Alqur'an sehingga sering menunda-nunda perintah orangtuanya agar segera berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an.
- b. Anak sudah mengenal ponsel sehingga membuatnya lebih sering memainkan ponselnya dibandingkan belajar Alqur'an. Hal ini juga menyebabkan anak menunda-nunda perintah dari orangtuanya agar segera berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an.
- c. Orangtua yang kurang konsisten memberikan peringatan, arahan dan teguran maupun motivasi dan reward karena di usia anak-anak masih membutuhkan peran orangtuanya tersebut sehingga saat anak lupa dengan kewajibannya, anak akan selalu ingat dan lebih semangat kemudian bergegas berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an.

- d. Kesibukan orangtua sehingga kurang maksimal dalam menunaikan perannya. Hal ini juga yang menyebabkan orangtua tidak konsisten dalam memberikan peringatan, motivasi, teguran dan arahan kepada anak.
- e. Kurangnya pemahaman ilmu Alqur'an orangtua yang menyebabkan anak tidak terbimbing oleh orangtuanya sendiri. Hal ini sangat berpengaruh dengan kemampuan bacaan anak, dan anak merasa kesulitan saat di tes oleh guru di TPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an di Desa Srikaton ini sudah berperan, hanya saja orangtua kurang optimal dan konsisten dalam menjalankan perannya. Sehingga membuat semangat anak kurang dan tidak tekun serta disiplin dalam belajar Alqur'an. Dalam hal ini juga, orangtua kurang paham mengenai Alqur'an sehingga orangtua tidak bisa langsung membimbing dan mendampingi anak agar mau mengulangi apa yang telah dipelajari dan yang telah diajarkan guru sebelumnya. Hal tersebut membuat anak lupa apa yang telah dipelajari mengenai makhrajul huruf, panjang pendek huruf, dan lain sebagainya. Yang menyebabkan anak akan merasa sulit membaca di keesokan harinya.

Peran orangtua yang telah dilakukan yaitu :Memberikan Perhatian, Memberikan Motivasi, Melakukan Pendampingan dan Memasukkan anak-anaknya ke tempat belajar Alqur'an seperti TPA.

2. Faktor Pendukung

a. Adanya lingkungan yang kondusif

Salah satu faktor pendukung orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak yaitu adanya lingkungan yang kondusif, yakni di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya terdapat TPA yang sangat mudah dijangkau sehingga orangtua dapat menitipkan anak-anaknya ke TPA agar kelak anak-anaknya dapat membaca Alqur'an.

b. Adanya keinginan anak agar bisa membaca Alqur'an

Meski anak-anak harus diingatkan oleh orangtuanya dan kurang disiplin berangkat ke TPA, tetapi anak masih mempunyai keinginan untuk bisa membaca Alqur'an.

c. Teman

Teman-teman seusia anak-anak akan membantu peran orangtua dalam menumbuhkan minat atau keinginan anak belajar membaca Alqur'an, dalam hal ini anak akan mengikuti atau berkeinginan seperti teman-temannya yang bisa membaca Alqur'an.

3. Faktor Penghambat

a. Anak masih senang bermain dan menonton televisi

Pada usia anak-anak tentunya tidak bisa jauh dengan dunia hiburan, apabila hal ini dilakukan tanpa batasan maka akan menyebabkan anak minatnya dalam membaca Alqur'an akan

minim dan akan lebih memilih bermain ataupun menonton televisi. Sebaiknya orangtua membatasi pada waktu tertentu untuk anak-anak dalam bermain dan menonton televisi.

b. Anak sering bermain ponsel

Pada usia anak-anak, apabila telah mengenal handphone maka ia akan cenderung terus memainkannya, hal ini dapat menyebabkan anak malas untuk melakukan aktivitas yang lain terutama belajar membaca Alqur'an. Seperti halnya bermain dan menonton televisi, orangtua juga harus membatasi anak agar tidak kecanduan bermain ponsel.

c. Orangtua yang kurang konsisten memberikan peringatan, arahan dan teguran maupun motivasi dan reward

Dalam hal ini, orangtua kurang konsisten dalam memberikan peringatan, arahan dan teguran maupun motivasi dan reward dikarenakan orangtua tidak terlalu memperdulikannya, karena takut anak akan menggantungkan semua aktivitasnya demi mendapatkan sesuatu dari orangtua. Apabila orangtua kurang konsisten dalam hal-hal tersebut diatas, maka bisa dilakukan apabila anak sudah mulai kurang semangat dalam belajar membaca Alqur'an.

d. Kesibukan orangtua

Dalam hal ini, sebagian orangtua menghabiskan waktunya untuk bekerja memenuhi kebutuhan sehingga terkadang tidak

memberikan perhatian kepada anaknya. Dalam hal ini, orangtua dapat meluangkan waktunya demi anaknya agar mau belajar membaca Alqur'an meskipun tidak setiap hari.

e. Kurangnya pemahaman ilmu Alqur'an orangtua

Kebanyakan orangtua di Desa Srikaton kurang memahami Alqur'an sehingga tidak dapat membimbing anaknya secara langsung. Apabila orangtua tidak dapat membimbing anaknya, hendaknya mengingatkan anaknya agar selalu belajar membaca Alqur'an ke TPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan yang kiranya penulis dapat memberi masukan untuk meningkatkan peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Alqur'an pada anak di Desa Srikaton:

1. Kepada para orangtua

Diharapkan dapat menunaikan perannya dengan maksimal terutama ketika semangat anak berkurang, hendaknya orangtua melakukan apa saja yang membuat senang anak yang mengembalikan semangat belajar Alqur'annya. Sebab, saat masih usia anak-anak hanya orangtuanyalah yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan anak terutama juga pada perbuatan-perbuatan positif yang akan berguna bagi anak untuk dunia dan akhiratnya. Tidak hanya itu, bapak

dan ibu harus bekerjasama untuk mendidik anaknya terutama dalam hal pengetahuan Alqur'an. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan rangsangan kepada anak, misalnya memberikan tontonan edukasi mengenai Alqur'an baik dari ponsel maupun televisi.

2. Kepada anak-anak

Hendaknya apabila orangtua mengingatkan agar segera berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an, hendaknya segera bergegas bersiap-siap untuk menuju TPA. Hendaknya membiasakan sikap patuh sejak usia anak dan semangat dalam menuntut ilmu Alqur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bakar Abu bin Al-Baihaqi Husain, *Al-Jami'u Li Syu'bil Iman*, Juz ke-11, (Jeddah Arab Saudi: Maktabah Ar-Rusyd), t.t.
- Al Amin Muhammad dan Juniati Dwi, "Klarifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny," *Mathunesa Jurnal Ilmiah Matematika* Vol. II, No. 6 (2017).
- Alfiah, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi* (Pekan Baru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Compani, 2015).
- al-Qatan Khalil Manna, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an* (Bogor: Litera AntarNusa, 2016).
- Arischa, Suci "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jom Fisip* Vol. 6 No. 1 (2019): 8.
- Artika, Nurma. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat" (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), iii.
- Budikunconorningsih, Sulistiyowati. "Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Suarda," *Jurnal Sains dan Humaniora* 1 No 2 (2017): 86.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 121.
- Ekomadyo Junita Ike, *22 Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 126.
- Fauzi, Irfan. "Study Tentang Usaha Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi, Metro, STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), iii.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 108.
- Hambali, Adang. *Psikologi Sosial* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), 146–47.
- Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 20.

- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, No. 1 (2016): 36.
- Hasil Dokumentasi Profil Kampung Srikaton, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Pada Hari Sabtu Tanggal 13 November 2021, n.d.
- Hasil Wawancara dengan Ahmad Fadil Asyaqif, Tanggal 13 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Guru TPA Dusun IV DEsa Srikaton, Tanggal 13 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Ibu Erna Wati, Selaku Ibu dari Desi Novita sari, Tanggal 16 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Ibu Giyanti, Selaku Ibu dari Syifa Calista Putri, Tanggal 16 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Ibu Ita Mustafa Sari, Selaku Ibu dari Ahmad Fadil Asyaqif, Tanggal 16 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Ibu Susianti, Selaku Ibu dari Siska Nurfatia, Tanggal 16 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan M. Zainurrohman, Tanggal 13 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Siska Nurfatia, Tanggal 12 November 2021, n.d.*
- Hasil Wawancara dengan Syifa Calista Putri, Tanggal 12 November 2021, n.d.*
- Hidayat Alimul Aziz A. *Siapa Bilang Anak Sehat pasti Cerdas 6 Kunci Sukses Mempersiapkan Anak Tumbuh Sehat dan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 75.
- LN Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 138.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 70.
- Novrinda, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB* Vol. 2 No. 1 (2017).
- Pra Survey, 19-04-2021.

- Pratiwi Indah Nuning, "Penggunaan Media Video Caldalam Teknologi Komunikasil," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 (2017).
- Q.S An-Nisaa (4): 9.
- Q.S At-Tahrim (66): 6.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Sliyoto Sandu dan Sodik Ali M., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 26.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 130.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 20.
- Syakraeni, Andi. "Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Al-Irsyad Al-Nafs* 2 (Desember 2015).
- Syaikh, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Maghiroh al-Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari* (Lebanon: Ibnu Katsir, 2002).
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Kota Palopo: Lembaga Penc Kampus IAIN Palopo, 2018), 46.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**PEDOMAN HASIL WAWANCARA****ORANGTUA DUSUN IV SRIKATON**

Informan : Erna Wati

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah anak bapak dan ibu?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Saya mempunyai 2 orang anak yaitu bernama indah purnama sari (sudah menikah dan ikut suami) dan yang kedua bernama Desi Novita Sari"
2. Berapakah usia anak bapak dan ibu dan kelas berapa?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Anak pertama berusia 21 tahun dan yang kedua berusia 9 tahun kelas 4 SD"
3. Dimana anak bapak dan ibu menempuh pendidikan untuk belajar membaca Alqur'an dan kapan waktunya?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Desi Novita Sari belajar Alqur'an di TPA Nurussalam Dusun IV Srikaton waktunya yaitu ba'da ashar"
4. Apakah setiap hari anak bapak dan ibu berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Tidak, anak saya Desi Novita Sari terkadang tidak ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an jika kelelahan setelah bermain" Ibu Susianti berkata bahwa
5. Apakah anak bapak dan ibu setiap hari dipindah ayat/halaman oleh gurunya?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Iya, anak saya Desi Novita Sari setiap hari di pindah ayat oleh gurunya"
6. Apakah bapak dan ibu mengecek kemampuan anak dan ikut membimbingnya belajar mengaji (belajar membaca Alqur'an)?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa "Terkadang saya mengecek sudah sampai mana anak saya belajar Alqur'annya, namun saya tidak membimbingnya dikarenakan saya tidak bisa membaca Alqur'an"

7. Jika sudah waktunya mengaji, apakah bapak dan ibu harus mengingatkan dan memerintahkan anak agar berangkat mengaji?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Jika sudah waktunya belajar Alqur’an dan saya sudah pulang kerja, saya mengingatkan anak saya agar segera berangkat ke TPA”
8. Saat bapak dan ibu mengingatkan dan memerintahkan anak agar mengaji, anak langsung bergegas berangkat atau tidak?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Anak saya langsung bergegas bersiap ke TPA ketika di ingatkan sudah waktunya belajar Alqur’an”
9. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan motivasi kepada anak agar anak mau berangkat mengaji?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Saya tidak memberikan motivasi kepada anak, anak saya sendiri yang memang ingin belajar membaca Alqur’an”
10. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan reward atau uang saku agar anak mau mengaji?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Hanya terkadang saja memberikan reward ataupun uang saku”
11. Sebagai orangtua, bagaimana sikap dan tindakan bapak/ibu ketika anak tidak mau belajar membaca Alqur’an?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Sikap saya ketika anak tidak mau belajar Alqur’an yaitu sedikit marah dan menasehatinya baik-baik”
12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak dan ibu dalam mendorong anak agar mau belajar membaca Alqur’an?	Ibu Erna Wati mengatakan bahwa “Faktor pendukungnya yaitu keinginan anak yang sangat besar untuk dapat membaca Alqur’an sangat tinggi”, “Faktor penghambatnya yaitu ketika anak merasa kelelahan setelah kegiatan bermainnya”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ORANGTUA DUSUN IV SRIKATON

Informan : Giyanti

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah anak bapak dan ibu?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Saya mempunyai 3 orang anak, yang pertama bernama yasin bekerja di Jakarta, yang kedua bernama Risma sudah menikah dan ikut suami dan yang ketiga bernama Syifa Chalista Putri"
2. Berapakah usia anak bapak dan ibu dan kelas berapa?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Anak pertama berusia 26 tahun, yang kedua 23 tahun dan yang ketiga 9 tahun kelas 4 SD"
3. Dimana anak bapak dan ibu menempuh pendidikan untuk belajar membaca Alqur'an dan kapan waktunya?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Syifa Chalista Putri belajar Alqur'an di TPA Nurussalam Dusun IV Srikaton waktunya yaitu ba'da ashar"
4. Apakah setiap hari anak bapak dan ibu berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Tidak, anak saya Syifa Chalista Putri terkadang tidak berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an"
5. Apakah anak bapak dan ibu setiap hari dipindah ayat/halaman oleh gurunya?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Tidak, terkadang saja anak saya Syifa Chalista Putri di pindah halaman"
6. Apakah bapak dan ibu mengecek kemampuan anak dan ikut membimbingnya belajar mengaji (belajar membaca Alqur'an)?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Saya tidak mengecek dan tidak membimbingnya dikarenakan saya tidak bisa membaca Alqur'an"
7. Jika sudah waktunya mengaji, apakah bapak dan ibu harus mengingatkan dan memerintahkan anak agar berangkat mengaji?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa "Jika sudah waktunya belajar Alqur'an, saya selalu mengingatkan anak saya ketika ia sedang bermain agar segera berangkat ke TPA"

8. Saat bapak dan ibu mengingatkan dan memerintahkan anak agar mengaji, anak langsung bergegas berangkat atau tidak?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa “Anak saya tidak langsung bergegas, ia masih bermain sebentar kemudian bersiap ke TPA ketika di ingatkan sudah waktunya belajar Alqur’an”
9. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan motivasi kepada anak agar anak mau berangkat mengaji?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa “Iya, saya memberikan motivasi kepada anak-anak saya agar ia terus belajar Alqur’an agar kelak dapat mendoakan orangtuanya”
10. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan reward atau uang saku agar anak mau mengaji?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa “Terkadang saya memberikan uang saku kepada anak”
11. Sebagai orangtua, bagaimana sikap dan tindakan bapak/ibu ketika anak tidak mau belajar membaca Alqur’an?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa “Sikap saya ketika anak tidak mau belajar Alqur’an yaitu menegur dan menasehatinya baik-baik”
12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak dan ibu dalam mendorong anak agar mau belajar membaca Alqur’an?	Ibu Giyanti mengatakan bahwa “Faktor pendukungnya yaitu teman-temannya sering mengajaknya berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur’an”, “Faktor penghambatnya yaitu ketika sibuk saya tidak bisa memantau dan mengingatkan anak ketika sudah waktunya belajar Alqur’an”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ORANGTUA DUSUN IV SRIKATON

Informan : Ita Mustafa Sari

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah anak bapak dan ibu?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Saya mempunya 1 anak yaitu bernama Ahmad Fadil Asyaqif"
2. Berapakah usia anak bapak dan ibu dan kelas berapa?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Berusia 8 tahun kelas 3 SD"
3. Dimana anak bapak dan ibu menempuh pendidikan untuk belajar membaca Alqur'an dan kapan waktunya?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Ahmad Fadil Asyaqif belajar Alqur'an di TPA Nurussalam Dusun IV Srikaton waktunya yaitu ba'da ashar"
4. Apakah setiap hari anak bapak dan ibu berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Tidak, anak saya Ahmad Fadil Asyaqif terkadang tidak berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an".
5. Apakah anak bapak dan ibu setiap hari dipindah ayat/halaman oleh gurunya?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Tidak, terkadang saja anak saya Ahmad Fadil Asyaqif di pindah halaman"
6. Apakah bapak dan ibu mengecek kemampuan anak dan ikut membimbingnya belajar mengaji (belajar membaca Alqur'an)?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Saya selalu mengecek sudah sampai mana anak saya belajar Alqur'annya, sekaligus membimbingnya"
7. Jika sudah waktunya mengaji, apakah bapak dan ibu harus mengingatkan dan memerintahkan anak agar berangkat mengaji?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Jika sudah waktunya belajar Alqur'an, saya selalu mengingatkan anak saya agar segera berangkat ke TPA"
8. Saat bapak dan ibu mengingatkan dan memerintahkan anak agar mengaji, anak langsung bergegas berangkat atau tidak?	Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa "Anak saya tidak angung bergegas, tetapi bermain dahulu atau nonton TV tetapi kemudian bersiap ke TPA ketika di ingatkan sudah waktunya belajar Alqur'an"

<p>9. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan motivasi kepada anak agar anak mau berangkat mengaji?</p>	<p>Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa” iya saya memberikan motivasi kepadanya”</p>
<p>10. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan reward atau uang saku agar anak mau mengaji?</p>	<p>Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa” Saya tidak memberikan reward ataupun uang saku agar terbiasa”</p>
<p>11. Sebagai orangtua, bagaimana sikap dan tindakan bapak/ibu ketika anak tidak mau belajar membaca Alqur’an?</p>	<p>Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa” Sikap saya ketika anak tidak mau belajar Alqur’an yaitu menegurnya”</p>
<p>12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak dan ibu dalam mendorong anak agar mau belajar membaca Alqur’an?</p>	<p>Ibu Ita Mustafa Sari berkata bahwa” Faktor pendukungnya yaitu anak memiliki keinginan untuk dapat membaca Alqur’an”, “Faktor penghambatnya yaitu ketika anak masih asyik bermain hingga terkadang lupa waktunya belajar Alqur’an”</p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ORANGTUA DUSUN IV SRIKATON

Informan : Susianti

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 16 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah anak bapak dan ibu?	Ibu Susianti berkata bahwa “Saya mempunyai 3 anak yaitu yang pertama bernama Siska Nurfatia, kedua bernama Jordan dan yang ketiga bernama Ahmad”
2. Berapakah usia anak bapak dan ibu dan kelas berapa?	Ibu Susianti berkata bahwa “Yang pertama berusia 11 tahun kelas 5 SD, yang kedua 4 tahun, dan yang ketiga 2 Tahun”
3. Dimana anak bapak dan ibu menempuh pendidikan untuk belajar membaca Alqur’an dan kapan waktunya?	Ibu Susianti berkata bahwa “Siska Nurfatia belajar Alqur’an di TPA Nurussalam Dusun IV Srikaton waktunya yaitu ba’da ashar”
4. Apakah setiap hari anak bapak dan ibu berangkat ke TPA untuk belajar Alqur’an?	Ibu Susianti berkata bahwa “Iya, anak saya Siska Nurfatia setiap hari berangkat ke TPA untuk belajar Alqur’an”
5. Apakah anak bapak dan ibu setiap hari dipindah ayat/halaman oleh gurunya?	Ibu Susianti berkata bahwa “Tidak, hanya terkadang saja anak saya Siska Nurfatia di pindah halaman”
6. Apakah bapak dan ibu mengecek kemampuan anak dan ikut membimbingnya belajar mengaji (belajar membaca Alqur’an)?	Ibu Susianti berkata bahwa “Saya tidak mengecek sudah sampai mana anak belajar Alqur’annya, dan juga tidak membimbingnya dikarenakan saya tidak bisa membaca Alqur’an”
7. Jika sudah waktunya mengaji, apakah bapak dan ibu harus mengingatkan dan memerintahkan anak agar berangkat mengaji?	Ibu Susianti berkata bahwa “Jika sudah waktunya belajar Alqur’an, saya selalu mengingatkan anak saya ketika ia sedang bermain ponsel agar segera berangkat ke TPA”.
8. Saat bapak dan ibu mengingatkan dan memerintahkan anak agar mengaji, anak langsung bergegas berangkat atau tidak?	Ibu Susianti berkata bahwa “Anak saya tidak langsung bergegas, ia masih bermain sebentar dengan ponselnya kemudian bersiap ke TPA ketika di ingatkan sudah waktunya belajar Alqur’an”

<p>9. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan motivasi kepada anak agar anak mau berangkat mengaji?</p>	<p>Ibu Susianti berkata bahwa “iya, saya memberikan teguran dan motivasi kepadanya”</p>
<p>10. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan reward atau uang saku agar anak mau mengaji?</p>	<p>Ibu susianti berkata bahwa “Saya tidak memberikan reward ataupun uang saku kepada anak”</p>
<p>11. Sebagai orangtua, bagaimana sikap dan tindakan bapak/ibu ketika anak tidak mau belajar membaca Alqur’an?</p>	<p>Ibu Susianti berkata bahwa “Sikap saya ketika anak tidak mau belajar Alqur’an yaitu menegur dan menasehatinya baik-baik”</p>
<p>12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak dan ibu dalam mendorong anak agar mau belajar membaca Alqur’an?</p>	<p>Ibu Susianti berkata bahwa “Faktor pendukungnya yaitu masih ada keinginan dalam diri anak untuk dapat membaca Alqur’an meski harus diingatkan”, “Faktor penghambatnya yaitu anak sering bermain ponsel”</p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ANAK-ANAK DUSUN IV SRIKATON

Informan : Syifa Calista Putri
Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 12 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah sampai mana belajar membaca Alqur'annya? Dan bolehkah saya mengetes bacaan anda? (Disini saya melakukan tes membaca Alqur'an dengan bukti video)	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Belajar Alqur'annya sudah sampai Juz 'Amma. Baik, boleh"
2. Setiap ngaji (belajar membaca Alqur'an) dipindah jilid/halaman oleh guru atau tidak?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ketika saya lancar membaca saya dipindah halaman, tetapi ketika tidak lancar membaca saya tidak dipindah halaman".
3. Saat sudah masuk waktu ngaji, orangtua mengingatkan/menyuruh tidak agar segera mengaji (belajar Alqur'an)?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ketika tiba waktunya belajar membaca Alqur'an, ibu selalu mengingatkan dan menyuruh saya untuk segera bersiap-siap berangkat ke TPA"
4. Saat orangtua anda mengingatkan dan menyuruh anda agar mengaji (belajar Alqur'an) apakah anda langsung bergegas berangkat ngaji?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ketika ibu mengingatkan tiba waktunya belajar Alqur'an, saya masih bermain sejenak setelah itu bersiap-siap berangkat ke TPA"
5. Apakah orangtua menyuruh anda mengulangi kembali apa yang telah diajarkan guru ngaji dan sekaligus membimbing?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ibu tidak memerintahkan saya untuk mengulangi apa yang diajarkan oleh guru"
6. Apa kesulitan anda saat belajar membaca Alqur'an?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Kesulitan saya yaitu belum paham hukum bacaan"
7. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh kesah dan kesulitan tersebut?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ketika mengalami kesulitan, saya tidak menyampaikannya ke orangtua"
8. Ada respon atau tidak dari orangtua untuk mengatasi kesulitan anda?	Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Tidak ada respon dari orangtua. karena saya tidak pernah menyampaikan kesulitan saya belajar Alqur'an"

<p>9. Jika anda sedang tidak semangat belajar membaca Alqur'an, apa yang orangtua lakukan untuk anda agar kembali semangat belajar?</p>	<p>Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Ketika saya sedang tidak semangat belajar Alqur'an ibu memberi uang agar saya mau berangkat ke TPA"</p>
<p>10. Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin belajar membaca Alqur'an?</p>	<p>Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa "Teman-teman saya mengajak saya untuk berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an"</p>
<p>11. Apa saja faktor penghambat yang menyebabkan anda tidak mau belajar membaca Alqur'an?</p>	<p>Syifa Chalista Putri mengatakan bahwa " "Faktor penghambat yang menyebabkan saya tidak mau belajar membaca Alqur'an yaitu teman-teman bermain"</p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ANAK-ANAK DUSUN IV SRIKATON

Informan : Ahmad Fadil Asyaqif

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 13 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah sampai mana belajar membaca Alqur'annya? Dan bolehkah saya mengetes bacaan anda? (Disini saya melakukan tes membaca Alqur'an dengan bukti video)	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Belajar Alqur'annya masih sampai Iqro' 5. Baik, boleh"
2. Setiap ngaji (belajar membaca Alqur'an) dipindah jilid/halaman oleh guru atau tidak?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "apabila saya lancar membaca maka dipindah halaman, tetapi ketika tidak lancar saya tidak dipindah halaman"
3. Saat sudah masuk waktu ngaji, orangtua mengingatkan/menyuruh tidak agar segera mengaji (belajar Alqur'an)?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Ketika waktunya belajar Alqur'an tiba ibu mengingatkan saya agar segera berangkat ke TPA"
4. Saat orangtua anda mengingatkan dan menyuruh anda agar mengaji (belajar Alqur'an) apakah anda langsung bergegas berangkat ngaji?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Saat orangtua mengingatkan, saya bermain dengan teman-teman terlebih dahulu terkadang juga menonton TV dahulu baru kemudian bersiap-siap berangkat ke TPA"
5. Apakah orangtua menyuruh anda mengulangi kembali apa yang telah diajarkan guru ngaji dan sekaligus membimbing?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Ketika dirumah, orangtua memerintahkan saya agar mengulangi apa yang diajarkan guru sekaligus dibimbing oleh orangtua"
6. Apa kesulitan anda saat belajar membaca Alqur'an?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Kesulitan saya yaitu sering lupa panjang pendek huruf"
7. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh kesah dan kesulitan tersebut?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa "Terkadang saya menyampaikan kesulitan saya, terkadang tidak"

8. Ada respon atau tidak dari orangtua untuk mengatasi kesulitan anda?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa “Orangtua merespon agar terus belajar dan membimbing saya”
9. Jika anda sedang tidak semangat belajar membaca Alqur’an, apa yang orangtua lakukan untuk anda agar kembali semangat belajar?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa “Ketika sedang tidak semangat belajar Alqur’an, tidak diberi uang/reward, saya hanya dinasehati”
10. Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin belajar membaca Alqur’an?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa “Faktor pendukung yang menyebabkan saya ingin belajar Alqur’an yaitu karena banyak teman”
11. Apa saja faktor penghambat yang menyebabkan anda tidak mau belajar membaca Alqur’an?	Ahmad Fadil Asyaqif mengatakan bahwa “Faktor penghambat ketika belajar Alqur’an yaitu TV dan teman bermain”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
ANAK-ANAK DUSUN IV SRIKATON

Informan : Siska Nurfatia

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 12 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Sudah sampai mana belajar membaca Alqur'annya? Dan bolehkah saya mengetes bacaan anda? (Disini saya melakukan tes membaca Alqur'an dengan bukti video)	Siska Nurfatia mengatakan "Saya sudah sampai Juz 'Amma. Baik, boleh"
2. Setiap ngaji (belajar membaca Alqur'an) dipindah jilid/halaman oleh guru atau tidak?	Siska Nurfatia mengatakan "Terkadang dipindah halaman dan kadang juga tidak dipindah"
3. Saat sudah masuk waktu ngaji, orangtua mengingatkan/menyuruh tidak agar segera mengaji (belajar Alqur'an)?	Siska Nurfatia mengatakan "Ibu selalu mengingatkan dan memerintahkan agar segera bergegas ke TPA jika sudah waktunya belajar Alqur'an"
4. Saat orangtua anda mengingatkan dan menyuruh anda agar mengaji (belajar Alqur'an) apakah anda langsung bergegas berangkat ngaji?	Siska Nurfatia mengatakan "Ketika ibu megingatkan waktunya belajar Alqur'an. saya tidak langsung bergegas, tetapi main ponsel terlebih dahulu"
5. Apakah orangtua menyuruh anda mengulangi kembali apa yang telah diajarkan guru ngaji dan sekaligus membimbing?	Siska Nurfatia mengatakan "Ibu tidak memerintahkan agar saya mengulangi apa yang telah diajarkan guru dan juga tidak membimbing"
6. Apa kesulitan anda saat belajar membaca Alqur'an?	Siska Nurfatia mengatakan "Kesulitan saya yaitu belum memahami panjang pendek huruf dan hokum bacaan"
7. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluh kesah dan kesulitan tersebut?	Siska Nurfatia mengatakan "Ketika saya mengalami kesulitan saya bilang ke ibu"
8. Ada respon atau tidak dari orangtua untuk mengatasi kesulitan anda?	Siska Nurfatia mengatakan "Ibu merespon agar tetap semangat belajar"
9. Jika anda sedang tidak semangat	Siska Nurfatia mengatakan "Ketika saya sedang tidak semangat belajar Alqur'an ibu selalu menegur dan

<p>belajar membaca Alqur'an, apa yang orangtua lakukan untuk anda agar kembali semangat belajar?</p>	<p>menasehati agar saya selalu belajar”</p>
<p>10. Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin belajar membaca Alqur'an?</p>	<p>Siska Nurfatia mengatakan “Faktor pendukung yang menyebabkan saya ingin belajar Alqur'an yaitu ingin bisa membaca Alqur'an dengan lancar”</p>
<p>11. Apa saja faktor penghambat yang menyebabkan anda tidak mau belajar membaca Alqur'an?</p>	<p>Siska Nurfatia mengatakan “Faktor penghambat yang menyebabkan saya tidak ingin belajar Alqur'an yaitu ingin bermain ponsel”</p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU TPA DUSUN IV SRIKATON

Informan : Bapak Samijan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 29 November 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang masih Iqro'?	Bapak Samijan mengatakan bahwa "Yang masih Iqro' sekitar 20 anak"
2. Berapakah jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang sudah Juz 'Amma?	Bapak Samijan mengatakan bahwa "Yang sudah Juz 'Amma sekitar 7 anak"
3. Berapakah jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang sudah Alqur'an?	Bapak Samijan mengatakan bahwa "Yang sudah Alqur'an sekitar 7 anak juga"
4. Apakah santri TPA Nurussalam yang kalangan anak-anak usia 7-11 tahun setiap hari berangkat ke TPA?	Bapak Samijan mengatakan bahwa "Mereka tidak sering berangkat ke TPA, terkadang hanya seminggu 2-3 kali saja"
5. Apakah setiap hari anda memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an?	Bapak Samijan mengatakan bahwa "Tidak setiap hari saya memberikan motivasi kepada mereka"

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Lokasi Observasi : Desa Srikaton Dusun IV

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 13 November 2021

Observasi	Hasil Observasi
1. Mengamati secara langsung keadaan lingkungan Desa Srikaton Dusun IV	Keadaan di lingkungan Dusun IV Srikaton cukup asri dan damai.
2. Mengamati keadaan orangtua Desa Srikaton Dusun IV	Keadaan orangtua di Dusun IV Srikaton cukup baik, kebanyakan ibu-ibunya seorang IRT dan bapak-bapaknya bekerja sebagai buruh/tani.
3. Mengamati kegiatan anak-anak Desa Srikaton Dusun IV selama belajar membaca Alqur'an	Kegiatan anak-anak dusun IV belajar membaca Alqur'an dimulai ba'da ashar atau pukul 16.00-17.30.

PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI**Lokasi : Desa Srikaton Dusun IV****Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12 – 16 November 2021**

Dokumentasi yang diperoleh	Halaman
1. Dokumentasi mengenai gambaran umum Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya	Dokumentasi pada tanggal 13 November 2021.
2. Dokumentasi mengenai dataorangtua Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya	Dokumentasi pada tanggal 16 November 2021.
3. Dokumentasi mengenai data anak-anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya	Dokumentasi pada tanggal 12-13 November 2021.

LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1803/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA Desa Srikaton Seputih Surabaya Lampung Tengah
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RESMIATI**
 NPM : 1801011118
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alquran Pada Anak Di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah

untuk melakukan *pra-survey* di Desa Srikaton Seputih Surabaya Lampung Tengah.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Umar M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
KAMPUNG SRI KATON**

Jalan Gaya Baru Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah HP.....

Nomor : 072 / 0428 / SK.3 / IX / 2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN METRO
Di_

Tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : B-1803/In.28.1/J/TL.00/06/2021 Tanggal 04 Juni 2021
Peihal permohonan izin Pra Survey kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam :

Nama : **RESMIATI**
NPM : 1801011118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 6 (Enam)

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Pra – Survey di Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Atas Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan : Srikaton
Pada Tanggal: 09 September 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4340/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1) (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RESMIATI**
NPM : 1801011118
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA ALQURAN PADA ANAK DI DESA SRIKATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021 Ketua
Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

**PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua
 - 1. Pengertian Peran Orangtua

2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Anak
 3. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak
- B. Minat Belajar Membaca Alqur'an
1. Pengertian Minat Belajar Membaca Alqur'an
 2. Indikator Minat Belajar Membaca Alqur'an
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Belajar Membaca Alqur'an Anak
 4. Fungsi Minat
 5. Indikator Membaca Alqur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
 - b. Visi dan Misi Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
 - c. Struktur Organisasi Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
 - e. Data Orangtua Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
 - f. Data Anak-anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Peran Orangtua Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Anak
- c. Minat Belajar Membaca Alqur'an Anak-anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

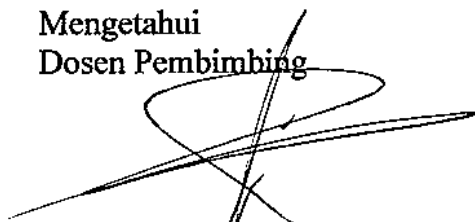
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Metro, 12 Oktober 2021
Penulis



Resmiati
NPM. 1801011118

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA

1. Daftar Pertanyaan Wawancara (Interview) Dengan Orangtua Dusun
IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Lembar Wawancara

Nama Narasumber:

Waktu Pelaksanaan :

- a. Berapa jumlah anak bapak dan ibu?
- b. Berapakah usia anak bapak dan ibu dan kelas berapa?
- c. Dimana anak bapak dan ibu menempuh pendidikan untuk belajar membaca Alqur'an dan kapan waktunya?
- d. Apakah setiap hari anak bapak dan ibu berangkat ke TPA untuk belajar Alqur'an?
- e. Apakah anak bapak dan ibu setiap hari dipindah ayat/ halaman oleh guru nya?
- f. Apakah bapak dan ibu mengecek kemampuan anak dan ikut membimbingnya belajar mengaji (belajar membaca Alqur'an)?
- g. Jika sudah masuk waktu mengaji, apakah bapak dan ibu harus mengingatkan dan memerintahkan anak agar berangkat mengaji?

- h. Saat bapak dan ibu mengingatkan dan memerintahkan anak agar mengaji, anak langsung bergegas berangkat atau tidak?
 - i. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan motivasi kepada anak agar anak mau berangkat mengaji?
 - j. Apakah bapak dan ibu perlu memberikan reward atau uang saku agar anak mau mengaji?
 - k. Sebagai orangtua, bagaimana sikap dan tindakan bapak/ibu ketika anak tidak mau belajar membaca Alqur'an?
 - l. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak dan ibu dalam mendorong anak agar mau belajar membaca Alqur'an?
2. Daftar Pertanyaan Wawancara (Interview) Dengan Anak-Anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Lembar Wawancara

Nama Narasumber:

Waktu Pelaksanaan :

- a. Sudah sampai mana belajar membaca Alqur'annya? Dan bolehkah saya mengetes bacaan anda?
- b. Setiap ngaji (belajar Alqur'an) dipindah jilid/halaman oleh guru ngaji atau tidak?
- c. Saat sudah masuk waktu ngaji, orangtua mengingatkan/menyuruh tidak agar segera mengaji (belajar Alqur'an)?

- d. Saat orangtua anda mengingatkan dan menyuruh anda agar mengaji (belajar Alqur'an) apakah anda langsung bergegas berangkat ngaji?
 - e. Apakah orangtua menyuruh anda mengulangi kembali apa yang telah diajarkan guru ngaji dan sekaligus membimbing?
 - f. Apa kesulitan anda saat belajar membaca Alqur'an?
 - g. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan dan kesulitan tersebut?
 - h. Ada respon atau tidak dari orangtua untuk mengatasi kesulitan anda?
 - i. Jika anda sedang tidak semangat belajar membaca Alqur'an, apa yang orangtua lakukan untuk anda agar kembali semangat belajar?
 - j. Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan anda ingin belajar membaca Alqur'an?
 - k. Apa saja faktor penghambat yang menyebabkan anda tidak mau belajar membaca Alqur'an?
3. Daftar Pertanyaan Wawancara (Interview) Dengan Guru TPA Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Lembar Wawancara

Nama Narasumber:

Waktu Pelaksanaan :

- a. Berapa jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang masih Iqro'?

- b. Berapakah jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang sudah Juz 'Amma?
- c. Berapakah jumlah anak-anak santri TPA Nurussalam yang sudah Alqur'an?
- d. Apakah santri TPA Nurussalam yang kalangan anak-anak usia 7-11 tahun setiap hari berangkat ke TPA?
- e. Apakah setiap hari anda memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu berangkat ke TPA untuk belajar membaca Alqur'an?

B. OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Anak Di Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Lembar Observasi

Lokasi Observasi :

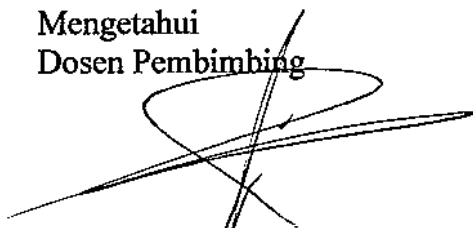
Waktu Pelaksanaan :

No	Hal yang diamati	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung keadaan lingkungan Desa Srikaton Dusun IV	
2	Mengamati keadaan orangtua Desa Srikaton Dusun IV	
3	Mengamati kegiatan anak-anak Desa Srikaton Dusun IV selama belajar membaca Alqur'an	

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi mengenai gambaran umum Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
2. Dokumentasi mengenai keadaan orangtua dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya
3. Dokumentasi mengenai keadaan anak-anak Dusun IV Desa Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I^I
NIDN. 2014058401

Metro, 02 November 2021

Penulis



Resmiati
NPM. 1801011118



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resmiati

Jurusan : PAI

NPM : 1801011118

Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Jember, 8 Okt 2021	M. Badaruddin	- Perbaiki BAB IV dan sesuaikan dg fokus di outline	
2.	Senin, 11 Okt 2021	- " -	- Masih Perlu diperbaiki urutan di BAB IV outline	
3.	Selasa, 12 Okt 2021	- " -	ACC Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 201405841



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resmiati

Jurusan : PAI

NPM : 1801011118

Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Juin 25 okt 2021	M. Badaruddin	Jumlah dan pedoman dan format perincian pertanyaan & yg dibantu	
2	Kamis, 28 Oktober 2021	- " -	Perbaiki APP	
3	Jelena 2 November 2021		ACC APP	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 201405841



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resmiati

Jurusan : PAI

NPM : 1801011118

Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	29 November 2021		Data / Materi Manda cara Observasi dan dokumentasi perlu di perbaiki - sumber data di perbah gini revisi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 201405841



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Resmiati

Jurusan : PAI

NPM : 1801011118

Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	22 November 2021	M. Badaruddin	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cara mengutip wawancara dan ABD lainya - Sesuaikan dg BAB II dan III dari indikator dan ABD - Tidak semua hasil Temuan harus di sebatkan pilih yg signifikan dan 	
2	30 November 2021		ACC Skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4460/ln.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RESMIATI**
NPM : 1801011118
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRIKATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQURAN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4459/In.28/D.1/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SRIKATON
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4460/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 09 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RESMIATI**
 NPM : 1801011118
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRIKATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQURAN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
KAMPUNG SRI KATON**

Jalan Gaya Baru Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah No.HP.....

Nomor : 470 / **472** /KPTS / SK..3 / XI /2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan RESEARCH**

Kepada Yth
Universitas IAIN Metro

Di _

Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat dari Universitas IAIN Metro Nomor : B-4459/in .28 /D.1/TL.00/11/ 2021 hal untuk izin Research pada tanggal 09 November 2021 maka Kepala Kampung Sri Katon dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **RESMIATI**
NPM : 1801011118
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan agama

Benar telah mengadakan research/ survey di Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah guna melengkapi penyelesaian tugas akhir/ Skripsi yang berjudul "PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA ANAK DI DESA SRIKATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Sri Katon, 11 November 2021
KEPALA KAMPUNG SRI KATON





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1335/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

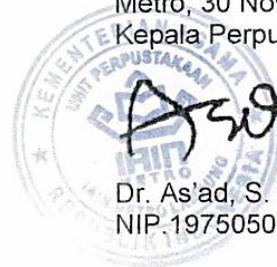
Nama : Resmiati
NPM : 1801011118
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011118

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No: B-22/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Resmiati
 NPM : 1801011118

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Wawancara dengan Ibu Ita Mustafa Sari mengenai peran orangtua



Wawancara dengan Ibu Erna Wati mengenai peran orangtua



Wawancara dengan Ibu Giyanti mengenai peran orangtua



Wawancara dengan Ibu Susianti mengenai peran orangtua



Wawancara dengan guru TPA mengenai minat belajar membaca Alqur'an pada anak-anak



Wawancara dengan Syifa Calista Putri mengenai minat belajar membaca Alqur'an pada anak



Wawancara dengan Siska Nurfatia mengenai minat belajar membaca Alqur'an pada anak



Wawancara dengan M. Zainurrohman mengenai minat belajar membaca Alqur'an pada anak



Wawancara dengan Ahmad fadil Asyaqif mengenai minat belajar membaca

Alqur'an pada anak



RIWAYAT HIDUP



RESMIATI lahir di Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya, pada tanggal 16 Oktober 1999, dari pasangan Bapak Kresno dan Ibu Karmi serta anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan pertama ditempuh di SDN 2 Srikaton dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMPN1 Seputih Surabaya yang lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan di SMAN 1 Seputih Surabaya yang lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2018/2019.